

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024*

DAN/AND

*LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	F	<i>Additional information</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Yabes Tanuri |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung, Denpasar
Utara, Bali, Indonesia. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as
stated in ID Card | : | Jalan Tanjung Duren Utara IV/58, Rukun Tetangga
009, Ruku Warga 003, Kelurahan Tanjung Duren
Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62-361-8947048 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Yohanes Ade Bunian Moniaga |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung, Denpasar
Utara, Bali, Indonesia. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as
stated in ID Card | : | Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009 Kel.
Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62-361-8947048 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ Director of Finance |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bali, 25 Maret 2025/ 25 March 2025

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Director of Finance



Yabes Tanuri

Yohanes Ade Bunian Moniaga

Ekshibit A

Exhibit A

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	45.489.572.732	40.530.111.117	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 5	327.367.252.790	353.684.815.742	Short-term investments
Piutang usaha	2e, 6			Trade receivables
Pihak berelasi		842.160.409	451.877.480	Related parties
Pihak ketiga		106.645.646.310	97.037.847.991	Third parties
Piutang lain-lain	2e, 7			Other receivables
Pihak berelasi		9.460.575.636	5.420.894.830	Related parties
Pihak ketiga		20.384.710.497	22.268.435.442	Third parties
Persediaan	2h, 8	9.562.027.411	6.875.575.840	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	11.712.628.125	9.048.085.934	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	37.555.301.183	17.234.837.001	Prepaid expenses and advances
Total aset lancar		569.019.875.093	552.552.481.377	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2i, 10	16.556.842.027	15.502.590.297	Investment in associates
Aset tetap	2j, 2p, 11	105.754.691.104	124.797.728.104	Fixed assets
Aset tidak berwujud	2k, 12	25.490.334.982	40.587.501.542	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2s, 15	15.797.109.750	15.133.667.386	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain	2e, 13	61.588.575.628	62.520.399.124	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		225.187.553.491	258.541.886.453	Total non-current assets
TOTAL ASET		794.207.428.584	811.094.367.830	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 14			Trade payables
Pihak berelasi		1.337.129.347	1.271.278.264	Related parties
Pihak ketiga		27.330.325.719	31.651.255.222	Third parties
Utang lain-lain	2m	2.650.157.575	1.744.080.137	Other payables
Utang pajak	2s, 15	9.681.782.487	4.564.165.979	Taxes payable
Beban akrual	2m, 16	19.540.667.718	5.724.889.605	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2r, 21	20.303.038.188	11.726.766.079	Contract liabilities
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 2p, 17	3.285.012.370	10.812.208.409	Current maturities of lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		84.128.113.404	67.494.643.695	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 2p, 17	15.278.949.503	13.229.204.331	Lease liabilities net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 15	1.672.183.392	177.238.924	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	3.557.456.977	2.996.765.954	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		20.508.589.872	16.403.209.209	Total non-current liabilities
Total liabilitas		104.636.703.276	83.897.852.904	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10				Share capital - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	2q, 19	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2q, 20	408.047.183.674	408.047.183.674	Additional paid in capital
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	2e, 5	1.400.015.391	30.882.674	Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets
Saldo laba		155.353.654.309	196.174.256.064	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		624.800.853.374	664.252.322.412	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	64.769.871.934	62.944.192.514	Non-controlling interests
Total ekuitas		689.570.725.308	727.196.514.926	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		794.207.428.584	811.094.367.830	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 25 Maret 2025/ 25 March 2025

Direktur Utama/ President Director



Yabes Tanuri



Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan/ Director of Finance



Yohanes Ade Bunian Moniaga

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	2r, 21	335.004.992.448	363.338.259.016	REVENUES
BEBAN OPERASI	2r, 22	(364.212.120.992)	(437.912.102.877)	OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI		(29.207.128.544)	(74.573.843.861)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2e, 23	3.439.709.514	4.069.061.550	Finance incomes
Beban keuangan	2r, 24	(1.220.817.126)	(1.240.781.519)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 25	(13.167.883.416)	73.720.784.873	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(40.156.119.572)	1.975.221.043	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s, 15	(3.820.621.899)	(3.719.096.561)	TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN		(43.976.741.471)	(1.743.875.518)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	2e, 5	1.369.132.717	(52.536.229)	Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	440.793.764	(425.461.162)	Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit
Pajak terkait	2s, 15	(96.974.628)	93.601.456	Related tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		1.712.951.853	(384.395.935)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(42.263.789.618)	(2.128.271.453)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(40.859.551.956)	(3.713.465.716)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(3.117.189.515)	1.969.590.198	Non-controlling interests
Total		(43.976.741.471)	(1.743.875.518)	Total
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(39.451.469.038)	(4.083.258.608)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(2.812.320.580)	1.954.987.155	Non-controlling interests
Total		(42.263.789.618)	(2.128.271.453)	Total
RUGI PER SAHAM	2t, 26	(6,81)	(0,62)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 25 Maret 2025/ 25 March 2025

Direktur Utama/ President Director



Yabes Tanuri



Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan/ Director of Finance



Yohanes Ade Bunian Moniaga

Ekshibit C

Exhibit C

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI/ Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	83.418.903	200.204.978.443	668.335.581.020	45.989.205.359	714.324.786.379	Balance as of 01/01/2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.713.465.716)	(3.713.465.716)	1.969.590.198	(1.743.875.518)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(52.536.229)	(317.256.663)	(369.792.892)	(14.603.043)	(384.395.935)	Other comprehensive loss for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(52.536.229)	(4.030.722.379)	(4.083.258.608)	1.954.987.155	(2.128.271.453)	Total comprehensive loss for the year
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Paid-in capital on subsidiary
Saldo per 31/12/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	30.882.674	196.174.256.064	664.252.322.412	62.944.192.514	727.196.514.926	Balance as of 31/12/2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(40.859.551.956)	(40.859.551.956)	(3.117.189.515)	(43.976.741.471)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.369.132.717	38.950.201	1.408.082.918	304.868.935	1.712.951.853	Other comprehensive income for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	1.369.132.717	(40.820.601.755)	(39.451.469.038)	(2.812.320.580)	(42.263.789.618)	Total comprehensive loss for the year
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	4.638.000.000	4.638.000.000	Paid-in capital on subsidiary
Saldo per 31/12/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	1.400.015.391	155.353.654.309	624.800.853.374	64.769.871.934	689.570.725.308	Balance as of 31/12/2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		331.373.432.008	378.043.371.116	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(234.127.235.739)	(291.354.414.854)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(103.714.262.347)	(78.652.421.839)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		(6.468.066.078)	8.036.534.423	Cash generated by operations
Pembayaran pajak penghasilan		(4.610.360.939)	(8.774.123.099)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(1.220.817.126)	(1.240.781.518)	Financial cost paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(12.299.244.143)	(1.978.370.194)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		525.105.217	3.727.215.150	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	5	(24.460.406.336)	(254.872.101.525)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	5	28.812.917.797	232.744.610.982	Withdrawal of short-term investment
Perolehan aset tidak berwujud	12	(1.125.869.459)	(3.637.711.370)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	11	(1.882.546.881)	(59.243.199.199)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	11	554.049.137	-	Selling of fixed assets
Penjualan koin kripto	12	19.829.575.665	-	Selling of crypto coin
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	5	2.914.604.297	-	Receipt from short-term investment profit
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	10	(1.200.000.000)	(3.500.000.000)	Placement of investment in associates
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	10	-	1.600.000.000	Selling of investment in associates
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		23.967.429.437	(83.181.185.962)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan piutang pihak berelasi		(4.039.680.806)	(1.866.350.067)	Changes in receivables from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	32	(7.307.042.873)	(1.838.678.481)	Payment of lease liabilities
Setoran modal entitas anak		4.638.000.000	15.000.000.000	Proceeds from share capital subsidiaries
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(6.708.723.679)	11.294.971.452	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		4.959.461.615	(73.864.584.704)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		40.530.111.117	114.394.695.821	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32	45.489.572.732	40.530.111.117	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

a. Establishment and general information

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 7 tanggal 27 Mei 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta mengenai pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-0108466 tanggal 4 Juni 2024.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 3 dated 3 December 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., notary in Jakarta. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 dated 5 December 2014. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 7 dated 27 May 2024 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding the reappointment of the Company’s management. This data change has obtained the approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No.AHU-0108466 dated 4 June 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan *holding*.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of football club management, retail trade, and management and business consulting activities and supporting business activities as a holding company.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

The Company is located in Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola dari PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan *home base* klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Pada tahun 2025, Perusahaan telah selesai mengurus perubahan nama dan perpanjangan penggunaan logo Bali United.

By the end of 2014, the Company acquired the business of football club PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Note 12). In 2015, the Company has moved its home base club to Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia and registered its club in the Indonesia Football League with the name of Bali United Pusam. Furthermore in 2016, the Company has changed the registration of the name with the name of Bali United. In 2025, the Company has completed the process of changing the name and extending the use of the Bali United logo.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Bapak Pieter Tanuri.

At the end of reporting period, the main shareholder who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or the Company’s policy is Mr. Pieter Tanuri.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya akan disebut “Grup”.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

31/12/2024 dan/and 31/12/2023

Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi	President Commissioner
Komisaris	Edy Soehartono	Commissioner
Komisaris Independen	Andy Flores Noya	Independent Commissioner
Direktur Utama	Yabes Tanuri	President Director
Direktur	Putri Paramitha Sudali	Directors
	Katharine Wianna	
	Y. Ade Bunian Moniaga	

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

31/12/2024 dan/and 31/12/2023

Ketua Anggota	Andy Flores Noya	Chairman
	J. Anwar Hasan	Members
	Achmad Sofyan	
Sekretaris Perusahaan	Y. Ade Bunian Moniaga	Corporate Secretary
Internal Audit	Lusiana Susanto	Internal Audit

Grup memiliki 44 karyawan (31 Desember 2023: 52 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 44 employees (31 December 2023: 52 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham./ Initial public offering of 2 billion shares with offering price of Rp 175 per share and par value Rp 10 per share.	Rp 350.000.000.000

d. Struktur Grup

d. The Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia:

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	Sport agency dan live video streaming / Sport agency and live video streaming	2019	90,00%	90,00%	251.628.649.369	231.170.382.753
PT Rahasia Gadis Nusantara 1)	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2020	23,55%	60,00%	10.332.094.818	11.362.801.035
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	Aktivitas holding/ Holding activation	2021	90,00%	90,00%	136.309.008.300	135.508.240.631
PT Pedagang Aset Kripto 2)	Pengelolaan portal web dan platform digital/ Management of web portals and digital platforms	-	70,00%	70,00%	101.653.327.964	109.032.242.210
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ Sports activities and other recreation	2019	95,00%	95,00%	4.048.106.810	4.288.767.887
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe/ Restaurant and café	2019	90,00%	90,00%	1.524.722.148	1.058.092.357
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Penyiaran radio/ Radio broadcasting	2019	99,00%	99,00%	466.687.388	2.825.580.133
PT Manusia Masa Depan	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2022	50,00%	50,00%	9.559.240.659	8.924.355.423

- 1) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Kreasi Karya Bangsa.
- 2) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi.

- 1) Indirect ownership through PT Kreasi Karya Bangsa.
- 2) Indirect ownership through PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham No. 1 tanggal 5 Agustus 2024, dari Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., dari notaris di Bogor, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB) telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Rahasia Gadis Nusantara (RGN) sebesar 36,45%, entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada Andhikaputri Himawan, Putri Paramita Sudali dan Adellene Odelia Tanuri masing-masing sebesar 14%, 14% dan 8,45%.

Based on the deed of sales purchase agreement of shares No. 1 dated 5 August 2024 of Praditia Ayu Yustisia, S.H., M.Kn, notary in Bogor, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB) has transfer shares ownership on PT Rahasia Gadis Nusantara (RGN) of 36.45%, a subsidiary domiciled in Jakarta, to Andhikaputri Himawan, Putri Paramita Sudali dan Adellene Odelia Tanuri of 14%, 14% and 8.45%, respectively.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BBS) secara *de jure* dan *de facto* masih mengendalikan operasi dan kebijakan keuangan RGN melalui KKB, walaupun kepemilikan KKB hanya 23,55% melalui kepemilikan Putri (24%) dan Adelle (24%), sehingga RGN masih tetap dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian KKB dan selanjutnya dalam laporan keuangan konsolidasian BBS tahun 2024.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BBS) *de jure* and *de facto* still controls operations and financial policies of RGN through KKB, although KKB ownership is only 23.55% through the ownership of Putri (24%) and Adelle (24%), so that RGN is still consolidated in the KKB consolidated financial statements and subsequently in the BBS consolidated financial statements in 2024.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Group management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto persediaan dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amendemen PSAK

Amendments to PSAKs

Amendemen PSAK, yang telah diterbitkan dan berlaku untuk tahun buku pada atau setelah 1 Januari 2024 yang tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendments PSAKs issued and effective for the financial years at or after 1 January 2024 have which had not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Amendments PSAK 116, "Lease" about lease liability on sale and lease back transaction

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewa merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

Amendemen PSAK 201, "Penyajian laporan keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Amendment to PSAK 201, "Presentation of financial statements" about noncurrent liabilities with covenant

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Amendemen PSAK 207, "Laporan arus kas" tentang pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru dan amandemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

PSAK 117, "Kontrak asuransi"

Kontrak asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran

Pengaruh perubahan kurs valuta asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukaran.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan investee, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari investee, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amendments PSAK 207, "Statement of cash flow" about disclosures related to supplier financing arrangements

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

New standard and amendments that are not yet effective

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2024 as follows:

PSAK 117, "Insurance contracts"

Insurance contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

Amendment to PSAK 221, "The effect of changes in foreign exchange rates" about lack of exchangeability

Effect of changes in foreign exchange rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including; the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset neto teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date. When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (1) has control or joint control over the reporting entity;*
- (2) has significant influence over the reporting entity; or*
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) a person indentified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- (8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Financial assets

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non-ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Pendapatan keuangan aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi tes SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has financial assets at amortised cost, FVTOCI and FVTPL at the end of reporting period. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Amortised cost

the Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non-equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Finance income from these financial assets is included in finance income. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the SPPI test.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Investasi pada instrumen utang

Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 5). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 5, 13 dan 30. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

• Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang *listed* dan *tidak-listed* yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

• Investment in debt instruments

The Group has investment in debt instruments classified as at FVTOCI (Note 5). Fair value is determined in the manner described in Notes 5, 13 and 30. The investment in debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the investment in debt instruments as a result of impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognised in profit or loss.

The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if the investment in debt instruments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of the investment in debt instruments are recognised in other comprehensive income and accumulated under unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

When these investment in debt instruments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

• Investment in equity instrument

The Group has a number of strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan investasi pada instrumen ekuitas pada PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta dan Stargo Pte. Ltd dan investasi pada instrumen utang pada PT Indozone Media Indonesia dan Tjufoo Pte. Ltd (Catatan 13) yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau pertimbangan kontingen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 5) sebagai aset keuangan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lainnya untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Group are equity instrument investment in PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta and Stargo Pte. Ltd and debt instrument investment in PT Indozone Media Indonesia and Tjufoo Pte. Ltd (Note 13) that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are not held in one of the two business models mentioned above or that do not meet the criteria for being measured at amortised cost or FVTOCI are measured at FVTPL. Financial assets are classified as FVTPL, if the financial asset is either held for trading or a contingent consideration arising from a business combination on initial recognition.

A financial asset is held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The Group has designated the investment in equity instruments through securities companies (Note 5) as FVTPL upon initial recognition. The Group does not have any other assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at FVTPL.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 5 dan 30.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan aset keuangan yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI pada instrumen utang. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss includes any dividend and is included in the other gains and losses (Note 25). Fair value is determined in the manner described in Notes 5 and 30.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its financial assets carried at amortised cost and FVTOCI in debt instrument. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan sepanjang umur. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun beban operasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Such provisions are recorded in the operating expense with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. After initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. *Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di-*offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Offsetting* of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are *offset*, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to *offset* the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hands, cash in banks and time deposits that are unrestricted and are not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined based on the weighted-average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

i. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current assets held for sale and discontinued operations".

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasi diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 109, instrumen keuangan, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan ilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatat.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 109, financial instruments, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss is recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its inted use.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recoqnition for its fixed assets. Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives using a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>			<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan	5	20%	Equipment
Kendaraan bermotor	5	20%	Vehicles
Instalasi	5	20%	Installation
Mesin dan perlengkapan	5	20%	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna (Catatan 2p)</u>			<u>Right-of-use assets (Note 2p)</u>
Tanah	6-31	16,67%-3,23%	Land
Bangunan	6-22	16,67% - 4,55%	Buildings
Stadion	5	20%	Stadium

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Tanah dicatat pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian asset pendasar kepada Grup melainkan mengalihkan hak menggunakan asset pendasar, Grup menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 116, "Sewa".

Land is classified as direct acquisition fixed assets with respect to the land rights transfer control of the underlying asset to the Group because it substantially resembles a purchase of land. Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Group but rather transfer the right to use the underlying asset, the Group applies this as a lease transaction under PSAK 116, "Leases".

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

k. Aset tidak berwujud

Koin kripto

Koin kripto Grup merupakan aset kripto berupa mata uang kripto yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) yang tidak masuk dalam kriteria aset keuangan, namun memenuhi definisi aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238 yang awalnya diukur berdasarkan harga perolehan dan kemudian dicatat menggunakan model revaluasi karena koin kripto memiliki pasar aktif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Koin kripto tidak disusutkan karena masa manfaatnya yang tidak terbatas.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi koin kripto langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tidak berwujud yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi koin kripto dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi coin yang berasal dari revaluasi koin sebelum.

Jika koin kripto yang telah direvaluasi dijual, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs (if any) during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Intangible assets

Crypto coin

The Group's crypto coins are crypto assets in the form of crypto currency consisting of Bitcoin (BTC) and Ethereum (ETH) which are not included in the criteria for financial assets, but meet the definition of intangible assets based on PSAK 238 which are initially measured the acquisition cost and subsequently is recorded using the revaluation model because crypto coins have an active market.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Crypto coins are not depreciated because their useful life is unlimited.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such crypto coin is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same in intangible asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such crypto coin is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the coin revaluation surplus relating to a previous revaluation of such coin.

When crypto coin is sold, the attributable revaluation surplus remaining in the crypto coin revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lain, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya pendaftaran diamortisasi sepenuhnya dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang dicakup oleh kontrak pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal perpanjangan dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill

Intangible assets represent goodwill arised in a business acquisition is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash generating unit for the purpose of impairment testing. The carrying value of goodwill is compared to recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Registrations

The cost associated with the acquisition of palyers and key football management staff (officials) registrations are capitalized at the fair value consideration payable. Cost include transfer fee, agents'fees incurred by the club and other directly attributable costs, contingent consideration which is primarily payable to the player's former club and cost of the player's registration.

Registration costs are fully amortized using straight-line method over the period covered by the player's and official's contract. Where a contract is extended, any costs associated with securing the extensions are added to the unamortized balance at the date of amendment and the revised carrying amount is amortized over the remaining revised contract life.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Registrasi merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi.

Sangat mungkin didefinisikan sebagai dipasarkan secara aktif oleh klub, dengan penawaran tanpa syarat telah diterima sebelum akhir periode pelaporan. Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Virtual human

Grup memiliki *virtual human* pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan *virtual human* diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada Indonesian *Basketball League* (IBL) dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Registration is principally players' registrations are classified as assets held for sale when their carrying value is expected to be recovered principally through a sale transaction and a sale considered to be highly probable.

Highly probable is defined as being actively marketed by the club, with unconditional offers having been received prior to the end of a reporting period. These assets would be stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Gains and losses on disposal of players and officials registrations are determined by comparing the fair value consideration receivable, net of any transaction costs, with the carrying amount and are recognised in profit or loss which is presented within other gain and losses. Loan income on players temporarily loaned to other football clubs is also recognised profit or loss which is presented within other gain and losses.

Social media accounts

The Group has Instagram social media accounts obtained by purchasing from third parties, social media accounts initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the social media accounts to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

Virtual human

The Group has virtual human initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the virtual human to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

License

The Group has license is membership license of Bali United Basketball club in the Indonesian Basketball League (IBL) and must be an IBL participant for a minimum of 5 years. License initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Costs are fully amortized using straight-line method over the 5 years.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset tidak berwujud lain

Hak merek

Aset tidak berwujud lain meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak

Biaya perolehan perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama 8-10 tahun dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other intangible assets

Trademarks

Other intangible assets comprise the costs of acquisition legal right of trademarks registrations are initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss.

Software

Acquisition cost of software, which benefits extend over a period of more than one year are recognized under intangible asstes and amortized over 8-10 years using straight line method.

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

m. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

n. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuaria dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

m. Financial liabilities

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs. The Group does not have liabilities classified at FVTPL at the end reporting period.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No. 11 year 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 and 36 year 2021.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 22).

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatat sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the operating expenses (Note 22).

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, bangunan dan stadion (31 Desember 2023: tanah, bangunan, stadion dan peralatan) yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup).

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 5-31 tahun (Catatan 2j).

Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease transactions

The Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liabilities with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, buildings and stadium (31 December 2023: land, buildings, stadium and equipment) leased for use in the operation of the Group).

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 5-31 years (Note 2j).

If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2l. Aset hak guna disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2l. The right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated financial position (Note 11).

Lease liabilities

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liabilities is presented as a separate line in the consolidated financial position (Note 17).

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Revenues and expenses recognition

These below accounting policies for revenues and expenses are applied based on PSAK 115.

Revenues

Revenue recognitions have to fulfill 5 steps of assessment is as follows.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- (3) penetapan harga transaksi;
- (4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- (5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan manajemen klub

Grup memiliki pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang berkaitan dengan Bali United (klub sepak bola dan basket) sebagai berikut:

• Pendapatan sponsorship dan komersial

Pendapatan *sponsorship* dan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) merupakan pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lain, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (1) identify the contract(s) with a customer;
- (2) identify the performance obligations in the contract(s);
- (3) determine the transaction price;
- (4) allocate the transaction price to the performance obligations in the contract(s); and
- (5) recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

A performance obligation of contract may be satisfied at the following:

- (a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Club management revenues

The Group has revenues derived from activities related to Bali United (football and basketball clubs) as follows:

• Sponsorship and commercial revenue

Sponsorship and commercial revenue (whether settled in cash or value in kind) comprises revenue receivable from the exploitation of the Bali United brand and photo players through sponsorship and other commercial agreements, revenue from retailing Bali United licensed and branded merchandise and fees for the Bali United first team undertaking tours.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (persentase penyelesaian).

• Pendapatan kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue is recognized over the term of the sponsorship agreement in line with the performance obligations included within the contract and based on the sponsorship rights enjoyed by the individual sponsor. In instances where the sponsorship rights remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

In respect of contracts with multiple performance obligations, the Group allocates the total consideration receivable to each separately identifiable performance obligations based on their relative fair values, and then recognizes the allocated revenue as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

Retail revenue is recognized when control of the products has transferred, being at the point of sale to the customer. License revenue in respect of right to access licences is recognized in line with the performance obligations included within the contract, in instances where these remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized evenly on a time elapsed (percentage completion) basis.

• Contribution revenue

Contribution revenue is a charge for the sharing of revenue from commercial activities including sponsorship and broadcasting contracts, the right to obtain commercial revenue from matchday based on competition regulations and other activities related to participation centrally negotiated by PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) and other domestic competition operators.

Revenue are recognized is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion) when the respective match is played and or when revenues are known at the end of each football season.

Contribution revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods is treated as contract liability. The contract liabilities is then released to revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

• Pendapatan pertandingan

Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta.

Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lain dan biaya lain penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan agensi

Grup memiliki pendapatan dari entitas anak yang berkaitan dengan aktivitas kreatif, seni dan hiburan sebagai berikut:

• Pendapatan live streaming

Pendapatan *live streaming* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video untuk even-even sekali tayang berdasarkan kontrak dengan pelanggan yang diakui pada satu titik waktu.

Pendapatan *live streaming* atas pertandingan Liga Indonesia Baru diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian pertandingan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Matchday revenue

Matchday revenue is recognized based on matches played throughout the year with revenue from each match only being recognized when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

Matchday revenue includes revenue receivable from all domestic and foreign match day activities from Bali United games at Stadion Kapten I Wayan Dipta, together with the Group's share of gate receipts from domestic matches not played at Stadion Kapten I Wayan Dipta, and fees for arranging other events at the Stadion Kapten I Wayan Dipta.

The share of gate receipts payable to the participating club and other expenses of the competition organiser for domestic matches played at Stadion Kapten I Wayan Dipta is treated as a deduction of matchday revenue.

Matchday revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods (mainly the sale of seasonal facilities for first team matches at Stadion Kapten I Wayan Dipta) is treated as contract liability. The contract liabilities is then record to revenue when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

Agency revenue

The Group has revenues from its subsidiaries related to creative, arts and entertainment activities as follows:

• Live streaming revenue

Live streaming revenue from live video streaming and video recording is a charge from video creation services for single-show event based on contracts with customers at point in time.

Live streaming revenue from Liga Indonesia Baru matchs are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage of match completion).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- Pendapatan *event* dan promosi

Pendapatan *event* dan promosi termasuk jasa *virtual human* diakui berdasarkan *event* dan promosi yang diadakan sepanjang tahun melalui *event/festival* yang diadakan dan juga melalui sosial media. Pendapatan dari setiap *event* dan promosi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan *event* dan promosi telah selesai (pada satu titik waktu).

- Pendapatan *sport agency*

Pendapatan *sport agency* dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan lain

Pendapatan dari penjualan barang dagang cafe dan boneka tumochi diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Remunerasi pemain dan ofisial dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati.

Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Beban lain

Beban lain diakui pada periode saat terjadi (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Event and promotion revenue*

Event and promotion revenue including virtual human services is recognized based on events and promotions held throughout the year through events/festivals held and also through social media. Revenue from each event and promotion is recognized when the obligation to carry out the event and promotion has been completed (at one point in time).

- *Sport agency revenue*

Sport agency revenue from sponsorship contracts is a charge to sponsors who work together for sponsorship activities to football clubs in Indonesia.

Sport agency revenue are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

Other revenues

Revenue from sale of goods the cafe and tumochi dolls are recognized when control of the products has transferred, when the product are rendered to customers.

Expenses

Players and officals remuneration and other expenses

Remuneration is charged to operation on a straight-line method basis over the contract periods based on amount payable to players and officials for that period. Any performance bonuss are recognized when the Group considers that it is probable that the condition related to the payment will be achieved.

Downpayment at the signing-on contracts are typically paid to players and officials in certain amounts over the term of the agreed contract.

Contract advances payments are agreed at or near the beginning of each financial year and recoqnised as contract advance payments which presented within prepaid expense and advances and other non-current assets. They are subsequently charged to operation on straight-line basis over the term of contract.

Other expenses

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred (accrual basis).

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset tidak lancar lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

s. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental of obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered.

These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other non-current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Loss per shares

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut.

a. Judgments made in applying accounting policies

Following is the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost and FVTOCI that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2e dan 30, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward-looking*.

Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 116, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan peralatan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Ketika Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2e and 30, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. Based on PSAK 116, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Group to make judgments and estimates.

The Group leases land, building, stadion and equipment under operating lease agreements. Based on PSAK 116, right-of-use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

When the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam Teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 5, 13 dan 30. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

In determining incremental borrowing rate, the Group considers corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used In the valuation technique utilized are (fair value hierarchy).

The classification of an item into 1, 2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

When the Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model, the Group will report the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of liabilities are disclosed in Notes 5, 13 and 30. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat *default* Grup yang diobservasi.

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi *forward-looking*. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* historis diperbarui dan perubahan pada estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis *default* yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual *default* pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebesar Rp 107.487.806.719 (31 Desember 2023: Rp 97.489.725.471).

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan penyisihan bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi neto persediaan lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan nilai fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lain.

Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang disesuaikan di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud (tidak termasuk koin kripto, goodwill dan pendaftaran)

Masa manfaat dari masing-masing item aset tetap dan aset tidak berwujud diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for impairment loss of trade receivables

The Group applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates.

The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group trade receivables are disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables were Rp 107,487,806,719 (31 December 2023: Rp 97,489,725,471).

Impairment losses of inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (excluded crypto coin, goodwill and registration)

The useful life of each of the item of the Group fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan aset tidak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tidak berwujud.

Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai goodwill diungkapkan pada Catatan 12.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets while an increase in the residual value of any item of assets would decrease the recorded depreciation and increase the carrying values of these assets.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expenses and the carrying values of fixed assets and intangible assets.

There is no change in the estimated useful lives of assets during the period. The carrying value of the Groups fixed assets and intangible assets at the end of reporting period are disclosed in Notes 11 and 12.

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 12.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pendaftaran

Grup akan melakukan tinjauan penurunan nilai atas aset tidak berwujud, termasuk pendaftaran pemain dan staf manajemen sepak bola utama, jika kejadian buruk menunjukkan bahwa nilai tercatat aset yang diamortisasi mungkin tidak dapat dipulihkan.

Meskipun tidak ada individu yang dapat dipisahkan dari unit penghasil kas tunggal ("UPK"), karena merupakan operasi Grup secara keseluruhan, mungkin ada keadaan tertentu di mana seorang individu dikeluarkan dari UPK, ketika menjadi jelas bahwa mereka akan tidak berpartisipasi dengan tim utama klub lagi, misalnya, seorang pemain mengalami cedera yang mengancam karier atau dikeluarkan secara permanen dari tim utama karena alasan lain. Jika keadaan seperti itu terjadi, nilai tercatat individu akan dinilai berdasarkan estimasi terbaik Grup atas nilai wajar individu dikurangi biaya untuk menjual.

Biaya yang terkait dengan akuisisi pemain dan pendaftaran staf manajemen sepakbola utama termasuk perkiraan nilai wajar dari setiap pertimbangan kontinjensi. Estimasi nilai wajar imbalan kontinjensi mengharuskan manajemen untuk menilai kemungkinan terpenuhinya kondisi kinerja tertentu yang akan memicu pembayaran imbalan kontinjensi. Penilaian ini dilakukan secara individual.

Jumlah tambahan maksimum yang dapat dibayarkan diungkapkan dalam Catatan 9 dan 12. Estimasi atas kemungkinan pembayaran imbalan kontinjensi dapat berdampak pada nilai buku neto pendaftaran dan amortisasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Registration

The Group will perform an impairment review on intangible assets, including player and key football management staff registrations, if adverse events indicate that the amortized carrying value of the asset may not be recoverable.

While no individual can be separated from the single cash generating unit ("CGU"), being the operations of the Group as a whole, there may be certain circumstances where an individual is taken out of the CGU, when it becomes clear that they will not participate with the club's first team again, for example, a player sustaining a career threatening injury or is permanently removed from the first team squad for another reason. If such circumstances were to arise, the carrying value of the individual would be assessed against the Group's best estimate of the individual's fair value less any costs to sell.

The costs associated with the acquisition of players' and key football management staff registrations include an estimate of the fair value of any contingent consideration. The estimate of the fair value of the contingent consideration payable requires management to assess the likelihood of specific performance conditions being met which would trigger the payment of the contingent consideration. This assessment is carried out on an individual basis.

The maximum additional amount that could be payable is disclosed in Notes 9 and 12. The estimate over the probability of contingent consideration payable could impact the net book value of registrations and amortization recognized in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Saldo yang belum diamortisasi dari uang muka remunerasi pemain dan staf sebesar Rp 3.664.262.837 (2023: Rp 7.754.143.747), di mana Rp 1.751.662.837 (2023: Rp 4.449.451.832) diharapkan akan diamortisasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2023: tahun yang berakhir 31 Desember 2024). Sisanya diharapkan diamortisasi selama lima tahun hingga 31 Desember 2029 (2023: lima tahun hingga 31 Desember 2028). Ini tidak memperhitungkan penambahan pemain setelah akhir periode pelaporan, yang akan berdampak pada peningkatan beban amortisasi di periode mendatang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah akhir periode pelaporan, yang akan berdampak pada mengurangi biaya amortisasi di masa depan. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

Persentase penyelesaian jasa yang diakui sebagai pendapatan

Persentase penyelesaian jasa didasarkan pada proporsi aktivitas yang dilakukan hingga saat ini dibandingkan dengan total aktivitas yang diharapkan akan dilakukan untuk kontrak yang dinyatakan pada laporan kegiatan masing-masing proyek. Akurasi alokasi laporan kegiatan project dalam melakukan proporsi aktivitas yang dikeluarkan tergantung pada pertimbangan rincian pekerjaan setiap tahapan proyek. Nilai pendapatan yang diakui oleh Grup mungkin dapat berbeda karena estimasi yang kompleks dalam alokasi laporan aktivitas (Catatan 21).

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The unamortized balance of existing registrations was Rp 3,664,262,837 (2023: Rp 7,754,143,747), of which Rp 1,751,662,837 (2023: Rp 4,449,451,832) is expected to be amortized in the year ending 31 December 2025 (2023: year ending 31 December 2024). The remaining balance is expected to be amortized over the five years to 31 December 2029 (2023: five years to 31 December 2028). This does not take into account player additions following the end of the reporting period, which would have the effect of increasing the amortization expense in future periods, nor does it consider disposals subsequent to the end of the reporting period, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Percentage of completion of service recognised as revenue

The percentage of completion of the services is based on the proportion of activity expended to date in comparison to the total activity expected to be extended for the contract which is stated in the monthly activity report of each project. The accuracy allocation of activity report in performing the proportion of effort expended depends on maintaining the work details of each stage project. The value of revenue recognized by the Group may be different due to accuracy allocation of activity report (Note 21).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 20243. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid taxes and taxes payables are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31/12/2024
	Rp
Kas	265.321.041
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Bank Ina Perdana Tbk	9.953.627.720
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	10.708.976.113
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.959.911.476
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.397.307.576
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.534.528.153
PT Bank Mega Tbk	1.144.349.132
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.077.144.061
PT Bank Permata Tbk	56.209.059
PT Bank UOB	9.364.483
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.350.026
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.483.892
Sub-total	34.849.251.691
Setara kas - deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.000.000.000
Pihak ketiga	
PT Bank Mega Tbk	375.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Sub-total	10.375.000.000
Total	45.489.572.732
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,50% - 6,25%

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatat karena instrumen jatuh tempo dalam jangka pendek.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2023	
	Rp	
	264.357.903	Cash on hand
		Cash in banks
		Related party (Note 27)
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		Third parties
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank UOB
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	38.990.753.214	Sub-total
		Cash equivalents - time deposits
		Related party (Note 27)
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		Third parties
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
	1.275.000.000	Sub-total
Total	40.530.111.117	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,25% - 5,75%	Interest rate per annum on time deposits

All of cash and cash equivalent denominated in Rupiah.

The fair values of cash and cash equivalents approximate their carrying values because of their short-term maturities.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI			Financial assets at FVTOCI
Instrumen utang - Harga kuotasian			Debt instrument - Quoted price
PT Trimegah Asset Management	67.113.630.748	49.006.556.593	PT Trimegah Asset Management
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	15.258.121.790	15.002.007.121	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Syailendra Capital	124.277.679	118.333.786	PT Syailendra Capital
Sub-total	82.496.030.217	64.126.897.500	Sub-total
Aset keuangan pada FVTPL			Financial assets at FVTPL
Instrumen ekuitas - Harga kuotasian			Equity instrument - Quoted price
PT Buana Capital Sekuritas	112.940.237.769	141.099.569.900	PT Buana Capital Sekuritas
PT Juara Capital Indonesia	94.037.675.905	102.930.283.203	PT Juara Capital Indonesia
PT Nusadana Investama Indonesia	37.893.308.899	45.528.065.139	PT Nusadana Investama Indonesia
Sub-total	244.871.222.573	289.557.918.242	Sub-total
Total	327.367.252.790	353.684.815.742	Total

Aset keuangan pada FVTOCI - Harga kuotasian

Financial assets at FVTOCI - Quoted price

PT Trimegah Asset Management

PT Trimegah Asset Management

Entitas anak melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Asset Management dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

The subsidiaries invested in the Reksadana Dana Kas on PT Trimegah Asset Management with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2024							
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			Trim Kas 2 Kelas A			Total/	
	Unit penyertaan/ Participation unit	Nilai aset neto/ Net assets value	Sub-total/ Sub-total	Unit penyertaan/ Participation unit	Nilai aset neto/ Net assets value	Sub-total/ Sub-total		
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp		
Saldo awal tahun	43.306.430,0238	1.131,6231	49.006.556.593	-	-	-	49.006.556.593	At beginning of the year
Penambahan	14.060.375,4278	1.137,9497	16.000.000.000	3.759.795,0718	1.895,8119	7.000.000.000	23.000.000.000	Placement
Penarikan	(5.247.970,5442)	1.143,2991	(6.000.000.000)	-	-	-	(6.000.000.000)	Withdrawal
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	1.235.172.156	-	-	127.864.238	1.363.036.394	Unrealized gain from changes in fair value
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(255.962.239)	-	-	-	(255.962.239)	Realized loss from changes in fair value
Saldo akhir tahun	52.118.834,9074	1.150,9422	59.985.766.510	3.759.795,0718	1.895,8119	7.127.864.238	67.113.630.748	At end of the year

31/12/2023

	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			
	Unit penyertaan/ Participation unit	Nilai aset neto/ Net assets value	Total/ Total	
		Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	-	-	At beginning of the year
Penambahan	43.306.430,0238	1.131,4717	49.000.000.000	Placement
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	6.556.593	Unrealized gain from changes in fair value
Saldo akhir tahun	43.306.430,0238	1.131,6231	49.006.556.593	At end of the year

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 1.363.036.394 (2023: Rp 6.556.593) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 1.113.630.748 (2023: Rp 6.556.593) pada penghasilan komprehensif lain.

The Group recognized gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets amounting to Rp 1,363,036,394 (2023: Rp 6,556,593) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 1,113,630,748 (2023: Rp 6,556,593) in other comprehensive income.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup menerima hasil investasi dari PT Trimegah Asset Management atas Reksa Dana Trimegah *Fixed Income Plan* sebesar Rp 2.303.110.033 yang dicatat pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mills tahap I tahun 2023 seri B sebesar Rp 50 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5%. Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan menarik sebagian dana sebesar Rp 35 miliar dan mengakui pendapatan bunga sebesar Rp 128,63 juta pada pendapatan keuangan (Catatan 23) dan pada tanggal 28 Desember 2023 menarik sisa dana sebesar Rp 15 miliar dan mencatat pendapatan bunga sebesar Rp 306 juta pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Oktober 2023, entitas anak menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mills tahap I tahun 2023 seri B sebesar Rp 35 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5%. Pada 28 Desember 2023 entitas anak telah menarik seluruh dana pada obligasi ini dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 732,38 juta pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

Perusahaan juga melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

In 2024, the Group received investment income from PT Trimegah Asset Management for the Trimegah *Fixed Income Plan Mutual Fund* amounting Rp 2,303,110,033 which was recorded in finance incomes (Note 23).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

On 12 October 2023, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mills Tahap I Tahun 2023 seri B of Rp 50 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 10.5%. On 26 October 2023, the Company has been withdrawal some fund amounting to Rp 35 billion and recognized bond interest income of Rp 128.63 million in finance income (Note 23) and on 28 December 2023 withdrawal remaining fund amounting to Rp 15 billion and recognized bond interest income of Rp 306 million in finance incomes (Note 23).

On 31 October 2023, the subsidiary has place fund on Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mills Tahap I Tahun 2023 seri B of Rp 35 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 10.5%. On 28 December 2023, the subsidiary has been withdrawal all fund in this bond and recognized bond interest income of Rp 732.38 million in finance incomes (Note 23).

The Company also invested in the Reksadana Dana Kas on PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk with the movement of participation unit as follow:

				31/12/2024	
	Unit penyertaan/ <i>Participation unit</i>	Nilai aset neto/ <i>Net assets value</i>	Total/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp		
Saldo awal tahun	13.257.070,4155	1.131,6231	15.002.007.121		At beginning of the year
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	256.114.669		Unrealized gain from changes in fair value
Saldo akhir tahun	13.257.070,4155	1.150,9422	15.258.121.790		At end of the year
				31/12/2023	
	Unit penyertaan/ <i>Participation unit</i>	Nilai aset neto/ <i>Net assets value</i>	Total/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp		
Saldo awal tahun	-	-	-		At beginning of the year
Penambahan	13.257.070,4155	1.131,4717	15.000.000.000		Placement
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	2.007.121		Unrealized gain from changes in fair value
Saldo akhir tahun	13.257.070,4155	1.131,6231	15.002.007.121		At end of the year

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 256.114.669 (2023: Rp 2.007.121) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 258.121.790 (2023: Rp 2.007.121) pada penghasilan komprehensif lain.

Grup menerima hasil investasi dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebesar Rp 611.494.264 (2023: nihil) yang dicatat pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5%. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar obligasi sebesar Rp 10.065.846.400.

Pada 3 April 2023, Grup telah menarik seluruh dana pada obligasi ini dan mereklasifikasi keuntungan perubahan nilai wajar obligasi sebesar Rp 65.846.400 dari penghasilan komprehensif lain ke keuntungan dan kerugian lain-lain dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 191.250.000 pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Syailendra Capital

Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

31/12/2024				
Unit penyertaan/ <i>Participation unit</i>	Nilai aset neto/ <i>Net assets value</i>	Total/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp		
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.602,9021	118.333.786	<i>At beginning of the year</i>
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	5.943.893	<i>Unrealized gain from changes in fair value</i>
Saldo akhir tahun	<u>73.824,7118</u>	<u>1.683,4157</u>	<u>124.277.679</u>	<i>At end of the year</i>
31/12/2023				
Unit penyertaan/ <i>Participation unit</i>	Nilai aset neto/ <i>Net assets value</i>	Total/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp		
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.538,6085	113.587.329	<i>At beginning of the year</i>
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	4.746.457	<i>Unrealized gain from changes in fair value</i>
Saldo akhir tahun	<u>73.824,7118</u>	<u>1.602,9021</u>	<u>118.333.786</u>	<i>At end of the year</i>

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 5.943.893 (2023: Rp 4.746.457) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 28.262.853 (2023: Rp 22.318.960) pada penghasilan komprehensif lain.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

The Group recognized gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets amounting to Rp 256,114,669 (2023: Rp 2,007,121) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 258,121,790 (2023: Rp 2,007,121) in other comprehensive income.

The Group receive investment income from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk amounting to to Rp 611,494,264 (2023: nil) which was recorded in finance incomes (Note 23).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

On 3 April 2020, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 of Rp 10 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 8.5%. On 31 December 2022, the fair value of bond amounted to Rp 10,065,846,400.

On 3 April 2023, The Group has been withdrawal all fund in this bond the Group has reclassify the gain from changes in fair value of bond amounting to Rp 65,846,400 from other comprehensive income to other gains and losses and recognized bond interest income of Rp 191,250,000 in finance incomes (Note 23).

PT Syailendra Capital

Group invested in the Reksadana Dana Kas on PT Syailendra Capital with the movement of participation unit as follow:

The Group recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets of Rp 5,943,893 (2023: Rp 4,746,457) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 28,262,853 (2023: Rp 22,318,960) in other comprehensive income.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Mutasi akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	30.882.674	83.418.903	At beginning of the year
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	1.625.094.956	13.310.171	Unrealized gain from changes in fair value current year
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	(255.962.239)	(65.846.400)	Realized loss from changes in fair value current year
Saldo akhir tahun	1.400.015.391	30.882.674	At end of the year

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTOCI menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Aset keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*), dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrumen pasar uang yaitu: deposito, *deposits on call*, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrumen ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, unit penyertaan adalah 8.573.255,2652 unit (31 Desember 2023: 9.679.564,2087 unit). Nilai aset neto per saham/unit penyertaan adalah Rp 4.419,9441 (31 Desember 2023: Rp 4.703,5243) dan nilai wajar investasi sebesar Rp 37.893.308.899 (31 Desember 2023: Rp 45.528.065.139).

Perusahaan juga menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), pihak berelasi dan PT Juara Capital Indonesia (Juara) (31 Desember 2023: Buana, pihak berelasi, PT Valbury Sekuritas Indonesia (Valbury) dan PT Juara Capital Indonesia (Juara)) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonesia.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Movements in accumulated unrealized gains from changes in the fair value of financial assets at FVTOCI are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	30.882.674	83.418.903	At beginning of the year
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	1.625.094.956	13.310.171	Unrealized gain from changes in fair value current year
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	(255.962.239)	(65.846.400)	Realized loss from changes in fair value current year
Saldo akhir tahun	1.400.015.391	30.882.674	At end of the year

All of short-term investments at FVTOCI use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad level 1.

Financial assets at FVTPL - Quoted price

On 19 September 2019, the Company entered into a Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual with PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana was appointed as an investment manager and the term of the agreement is 1 year and will automatically be extended unless termination occurs.

The purpose of investment is to obtain a profit (*capital gain*), with restrictions on the allocation of assets in equity, debt, KIK and money market instruments, namely: deposits, deposits on call, cash, SBIs. The company will pay a management fee of a certain percentage to Nusadana.

In September 2019, the Company had deposited Rp 10 billion in cash and in April 2020 amounted to Rp 20 billion. At the end of reporting period, all of underlying Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek comprise of equity instrument listed in Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, the investment units were 8,573,255,2652 units (31 December 2023: 9,679,564.2087 units). Net asset value per share/unit of participation is Rp 4,419,9441 (31 December 2023: Rp 4,703.5243) and the fair value of the investment is Rp 37,893,308,899 (31 December 2023: Rp 45,528,065,139).

The Company also has placed fund in PT Buana Capital Sekuritas (Buana), a related party and PT Juara Capital Indonesia (Juara) (31 December 2023: Buana, a related party, PT Valbury Sekuritas Indonesia (Valbury) and PT Juara Capital Indonesia (Juara)) with the purpose of investment to obtain a gain (*capital gain*) through trading in equity instruments in Bursa Efek Indonesia.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah merealisasikan seluruh investasi pada instrumen ekuitas tersebut dan Grup mengakui keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 7.540.350.464 (2023: Rp 61.418.155.687) dan dividen sebesar Rp 2.211.452.800 (2023: Rp 1.322.751.000) pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Grup juga mengakui keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar (Rp 33.085.987.472) (2023: Rp 3.463.456.147) dalam keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Saldo akhir merupakan investasi saham yang ditujukan untuk investasi jangka pendek.

Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari seluruh investasi jangka pendek Grup dikenakan pajak penghasilan final. Grup berharap dapat menjual aset keuangan tersebut dalam 12 bulan ke depan, oleh karena itu aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTPL menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of 31 December 2024, the Company has realized all of investment in equity instruments and the Group has recognised realized gain and loss from changes in fair value amounting to Rp 7,540,350,464 (2023: Rp 61,418,155,687) and dividend amounting Rp 2,211,452,800 (2023: Rp 1,322,751,000) in other gain and losses (Note 25). The ending balance represent investment in shares intended for short-term investments. The Group also recognized an unrealized gain from changes in short-term fair value of (Rp 33,085,987,472) (2023: Rp 3,463,456,147) in other gains and losses (Note 25). The ending balance represent investment in shares intended for short-term investments.

The tax effect is not considered due to gain arised from all the Group's short term investments subject to final income tax. The Group expects to sell those financial assets within the next 12 month, therefore those assets classify as current assets.

All of short-term investments at FVTPL use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad level 1, with details as follows:

	31/12/2024					
	Nusadana/ Nusadana	Buana/ Buana	Juara/ Juara	Total/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo awal tahun	45.528.065.139	141.099.569.900	102.930.283.203	289.557.918.242	At beginning of the year	
Penempatan	-	1.460.406.336	-	1.460.406.336	Placement	
Penarikan	(5.000.000.000)	(17.812.917.797)	-	(22.812.917.797)	Withdrawal	
Dividen	-	2.211.452.800	-	2.211.452.800	Dividend	
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar	2.630.343.085	364.630.985	4.545.376.394	7.540.350.464	Realized gain from changes in fair value	
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(5.265.099.325)	(14.382.904.455)	(13.437.983.692)	(33.085.987.472)	Unrealized loss from changes in fair value	
Saldo akhir tahun	37.893.308.899	112.940.237.769	94.037.675.905	244.871.222.573	At end of the year	
	31/12/2023					
	Nusadana/ Nusadana	Buana/ Buana	Juara/ Juara	Valbury/ Valbury		Total/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Saldo awal tahun	36.527.665.740	133.088.889.900	85.544.509.225	-	255.161.064.865	At beginning of the year
Penempatan	-	77.237.071.003	-	28.635.030.522	105.872.101.525	Placement
Penarikan	(1.110.999)	(102.333.126.770)	(3.793.713)	(35.341.579.500)	(137.679.610.982)	Withdrawal
Dividen	-	1.322.751.000	-	-	1.322.751.000	Dividend
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar	10.482.148.919	30.635.845.968	13.593.611.822	6.706.548.978	61.418.155.687	Realized gain from changes in fair value
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(1.480.638.521)	1.148.138.799	3.795.955.869	-	3.463.456.147	Unrealized gain (loss) from changes in fair value
Saldo akhir tahun	45.528.065.139	141.099.569.900	102.930.283.203	-	289.557.918.242	At end of the year

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

6. PIUTANG USAHA

	31/12/2024
	Rp
Berdasarkan pelanggan	
Pihak berelasi (Catatan 27)	842.160.409
Pihak ketiga	
PT Liga Indonesia Baru	35.882.833.225
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.364.641.195
PT XL Axiata Tbk	13.625.289.033
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	11.913.886.776
PT Indolakto	4.964.238.571
PT World Innovative Telecommunication	4.375.317.615
PT Vidio Dot Com	2.002.006.653
PT Smartfren Telecom Tbk	1.401.822.638
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	20.510.260.012
Sub-total	109.040.295.718
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.394.649.408)
Neto	106.645.646.310
Total	107.487.806.719

6. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2023	
	Rp	
		By creditors
		<i>Related parties (Note 27)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Liga Indonesia Baru</i>
		<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
		<i>PT XL Axiata Tbk</i>
		<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
		<i>PT Indolakto</i>
		<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
		<i>PT Vidio Dot Com</i>
		<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
		<i>Others (each below 5% of total)</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Allowance for impairment loss</i>
		<i>Net</i>
		<i>Total</i>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Nilai wajar piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

The fair value of trade receivables classified as financial asset at amortised cost approximates carrying value.

Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan revidu secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentrasi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. Management reviews these receivables periodically to reduce the risk of credit concentration. The average credit period on the sale of services is 30 days.

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umur untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Untuk menilai karakteristik risiko sesuai jenis kontrak.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach in measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables. To measure ECLs, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging. For assessment risk characteristics in accordance with the types of contracts.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward-looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group historical credit losses experienced over the three year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Berikut ini analisa umur dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Following the aging analysis and the summary of basis of determination the allowance for impairment loss of trade receivables:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2024			31/12/2023		
	Tingkat kerugian/ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Tingkat kerugian/ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ <i>not past due</i>	0,52%	77.039.531.054	400.604.187	0,73%	77.024.346.741	565.532.529
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>						
1- 60	0,91%	12.268.818.711	111.179.901	0,78%	8.106.059.023	63.447.082
61 - 120	1,80%	2.037.094.565	36.766.204	2,61%	2.771.830.413	72.252.562
> 120	9,96%	18.537.011.797	1.846.099.116	26,92%	14.078.169.948	3.789.448.481
Total/ <i>Total</i>		109.882.456.127	2.394.649.408		101.980.406.125	4.490.680.654

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the allowances for impairment loss of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	4.490.680.654	5.943.201.692	<i>At beginning of the year</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 22)	(1.968.814.996)	(444.249.967)	<i>Recovery for the year (Note 22)</i>
Penghapusan piutang	(127.216.250)	(1.008.271.071)	<i>Write-off allowance</i>
Saldo akhir tahun	2.394.649.408	4.490.680.654	<i>At end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	9.460.575.636	5.420.894.830	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Gelora Trisula Semesta	19.236.291.953	19.501.266.953	<i>PT Gelora Trisula Semesta</i>
Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)	-	1.660.000.000	<i>Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)</i>
Lain-lain	1.148.418.544	2.107.168.489	<i>Others</i>
Sub-total	20.384.710.497	23.268.435.442	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.000.000.000)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total	20.384.710.497	22.268.435.442	<i>Total</i>
Total	29.845.286.133	27.689.330.272	<i>Total</i>

Pada tanggal 1 April 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Teknologi Kreasi Bangsa, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 450.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

On 1 April 2021, the Group provide loans to PT Teknologi Kreasi Bangsa, a related party, with the maximum amounting to Rp 450,000,000 was up to 31 March 2025. This loan bears no interest.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Gelora Trisula Semesta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, sampai dengan 27 Agustus 2025.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, jumlah piutang lain-lain, kecuali piutang kepada PSSI dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterparty*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah memadai.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On 27 August 2021, the Group provided a loan to PT Gelora Trisula Semesta with a maximum amount of Rp 25,000,000,000. The loan term is up to 1 year. This loan bears no interest. This loan has been extended several times, the latest until 27 August 2025.

For purpose of impairment assessment, amounts other receivables, except for receivables from PSSI are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate.

8. PERSEDIAAN

	31/12/2024
	Rp
Jersey dan merchandise	6.017.842.638
Kosmetik	2.786.229.369
Kebutuhan cafe	27.637.626
Lain - lain	730.317.778
Total	9.562.027.411

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

	31/12/2023	
	Rp	
Jersey dan merchandise	5.085.957.966	Jersey and merchandise
Kosmetik	551.724.259	Cosmetics
Kebutuhan cafe	324.007.056	Cafe needs
Lain - lain	913.886.559	Others
Total	6.875.575.840	Total

Inventories are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Uang muka pembelian aset tetap	21.751.402.608	5.363.106.509	Advances for acquisition of fixed assets
Uang muka operasional	10.959.078.972	5.343.611.939	Operational advances
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 13)	1.751.662.837	4.449.451.832	Advance for remuneration of players and staff (Note 13)
Biaya sewa dibayar di muka	946.666.667	500.000.000	Prepaid rent expenses
Asuransi dibayar di muka	839.692.829	663.257.906	Prepaid insurance
Lain-lain	1.306.797.270	915.408.815	Others
Total	37.555.301.183	17.234.837.001	Total

Beban sewa yang diakui sebagai beban operasi pada laba rugi sebesar Rp 1.496.258.333 (2023: Rp 150.000.000) (Catatan 22).

Lease expenses recognized as operating expenses in profit or loss amounted to Rp 1,496,258,333 (2023: Rp 150,000,000) (Note 22).

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional live video streaming. Uang muka pembelian aset tetap terbesar merupakan uang muka pembelian peralatan stadion berupa peralatan Video Assistant Referee (VAR) (31 Desember 2023: peralatan streaming).

Operational advances mainly are operational advances for matches, player equipment and operational live video streaming. Advances for acquisition of fixed assets represent advances for the purchase of stadion equipment consist of Video Assistant Referee (VAR) (31 December 2023: streaming equipment).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The Group has investment in associates with details of ownership of the investment as follows:

Nama perusahaan/ Name of the company	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
			%	%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama	Jasa konsultasi/ Consultant services	Jakarta	40,00	40,00	5.163.951.907	5.168.051.907
PT Karya Digital Madani	Periklanan/ Advertising	Jakarta	47,00	47,00	5.339.165.575	5.309.830.680
PT Kelola Aset Digital	Pemrograman/ Programming	Jakarta	30,00	30,00	-	(153.509.491)
Digital Technology Mediatama Pte. Ltd	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	Jakarta	20,00	20,00	1.629.447.288	1.748.166.875
PT Samville Koda Studio	Jasa design/ Design service	Jakarta	35,06	35,06	3.701.129.821	3.430.050.326
PT Aspirasi Lintas Talenta	Reproduksi media rekaman/ Reproduction of recorded media	Surabaya	20,00	-	723.147.436	-
Total/ Total					16.556.842.027	15.502.590.297

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The investment in associates is accounted for using the equity method. The changes in investments in associates are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	15.502.590.297	13.180.425.486	At beginning of the year
Penambahan biaya perolehan awal	1.200.000.000	3.500.000.000	Additonal of initial acquisition cost
Penjualan investasi asosiasi	-	(1.600.000.000)	Selling investment in associate
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(145.748.270)	422.164.811	Equity share in gain (loss) for the year
Saldo akhir tahun	16.556.842.027	15.502.590.297	At end of the year

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

PT Aspirasi Lintas Talenta

PT Aspirasi Lintas Talenta

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 20 Mei 2024 dari notaris Pradita Ayu Yustisia S.H., M.Kn, notaris di Bogor, Grup telah mengambil bagian saham baru PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) sebanyak 12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1,2 miliar atau setara dengan 20% dari total modal ditempatkan dan disetor ALT.

Based on notarial deed No. 4 dated 20 May 2024 of notary Pradita Ayu Yustisia S.H., M.Kn., notary in Bogor, the Group has subscribed to new shares of PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) amounting to 12,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,2 billion or equivalent 20% of total issued and paid-up capital of ALT.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan entitas asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of associates entity is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	31/12/2024		2024	
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (rugi)/ Profit (loss) Rp
PT Hiperion Kapital Investama	12.930.979.767	21.100.000	-	(10.250.000)
PT Karya Digital Madani	11.903.977.833	544.051.078	5.996.192.993	62.414.670
PT Kelola Aset Digital	3.359.945.382	1.493.856.370	-	(406.599.466)
Digital Technolgy Mediatama Pte. Ltd	39.532.122.704	26.780.369.352	5.269.571.614	(593.597.936)
PT Samville Koda Studio	5.590.093.072	34.402.168	7.046.337.697	773.187.378
PT Aspirasi Lintas Talenta*	3.670.584.521	54.847.343	48.340.208	(2.384.262.822)

*Rugi diakui dari Mei - Desember 2024/ Absorb loss from May - December 2024

	31/12/2023		2023	
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (rugi)/ Profit (loss) Rp
PT Hiperion Kapital Investama	12.931.229.767	11.100.000	-	(19.386.200)
PT Karya Digital Madani	12.039.323.216	741.811.132	10.494.711.224	369.799.478
PT Khazanah Alwahda Kreatif*	2.589.072.548	25.686.990	-	(256.439.409)
PT Kelola Aset Digital	3.359.567.846	1.086.879.368	123.855.538	(758.715.135)
Digital Technolgy Mediatama Pte. Ltd	21.871.078.203	8.381.359.767	4.958.727.953	234.341.686
PT Samville Koda Studio**	4.874.763.943	8.295.493	3.522.751.528	195.615.272

*Rugi diakui sampai dengan Februari 2023/ Absorb loss until February 2023

**Rugi diakui dari November - Desember 2023/ Absorb loss from November - December 2023

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	37.188.704.157	338.800.000	-	26.850.000	37.554.354.157	Buildings
Peralatan	93.475.030.707	1.107.839.809	-	-	94.582.870.516	Equipment
Kendaraan bermotor	14.571.665.259	5.378.463.957	(358.388.600)	-	19.591.740.616	Vehicles
Instalasi	10.065.386.553	-	-	-	10.065.386.553	Installation
Mesin dan perlengkapan	20.896.139.596	420.549.624	-	-	21.316.689.220	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	280.850.000	-	-	(26.850.000)	254.000.000	Construction in progress
<u>Aset hak guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Tanah	8.606.939.652	-	-	-	8.606.939.652	Land
Bangunan	26.160.845.963	6.889.311.377	(17.503.703.420)	-	15.546.453.920	Buildings
Stadion	2.868.956.034	-	-	-	2.868.956.034	Stadium
Total	214.114.517.921	14.134.964.767	(17.862.092.020)	-	210.387.390.668	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	6.894.740.064	1.873.475.624	-	-	8.768.215.688	Buildings
Peralatan	41.377.744.330	12.785.146.220	-	-	54.162.890.550	Equipment
Kendaraan bermotor	7.420.475.413	2.526.716.483	(331.437.737)	-	9.615.754.159	Vehicles
Instalasi	6.776.303.064	1.101.462.742	-	-	7.877.765.806	Installation
Mesin dan perlengkapan	12.750.306.618	4.900.505.293	-	-	17.650.811.911	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Tanah	1.619.583.969	862.810.345	-	-	2.482.394.314	Land
Bangunan	12.047.292.954	3.467.423.619	(12.443.984.049)	-	3.070.732.524	Buildings
Stadion	430.343.405	573.791.207	-	-	1.004.134.612	Stadium
Total	89.316.789.817	28.091.331.533	(12.775.421.786)	-	104.632.699.564	Total
Nilai tercatat neto	124.797.728.104				105.754.691.104	Net carrying amount

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	35.782.000.447	1.406.703.710	-	-	37.188.704.157	Buildings
Peralatan	40.889.007.618	34.167.882.670	(92.425.000)	18.510.565.419	93.475.030.707	Equipment
Kendaraan bermotor	9.014.701.027	5.556.964.232	-	-	14.571.665.259	Vehicles
Instalasi	8.803.048.803	1.262.337.750	-	-	10.065.386.553	Installation
Mesin dan perlengkapan	32.658.224.281	6.748.480.734	-	(18.510.565.419)	20.896.139.596	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	254.000.000	26.850.000	-	-	280.850.000	Construction in progress
<u>Aset hak guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Tanah	5.032.390.834	2.359.044.163	-	1.215.504.655	8.606.939.652	Land
Bangunan	15.922.383.995	10.741.633.290	(871.666.667)	368.495.345	26.160.845.963	Buildings
Stadion	1.545.944.495	2.868.956.034	(1.545.944.495)	-	2.868.956.034	Stadium
Peralatan	1.584.000.000	-	-	(1.584.000.000)	-	Equipment
Total	151.485.701.500	65.138.852.583	(2.510.036.162)	-	214.114.517.921	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	5.080.290.158	1.814.449.906	-	-	6.894.740.064	Buildings
Peralatan	20.405.654.651	14.008.139.651	(92.425.000)	7.056.375.028	41.377.744.330	Equipment
Kendaraan bermotor	5.591.431.813	1.829.043.600	-	-	7.420.475.413	Vehicles
Instalasi	5.712.484.528	1.141.337.037	-	(77.518.501)	6.776.303.064	Installation
Mesin dan perlengkapan	18.462.981.204	1.266.181.941	-	(6.978.856.527)	12.750.306.618	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Tanah	941.644.572	701.140.661	-	(23.201.264)	1.619.583.969	Land
Bangunan	6.634.336.851	5.043.850.213	(871.666.667)	1.240.772.557	12.047.292.954	Buildings
Stadion	1.417.115.788	430.343.405	(1.545.944.495)	128.828.707	430.343.405	Stadium
Peralatan	1.346.400.000	-	-	(1.346.400.000)	-	Equipment
Total	65.592.339.565	26.234.486.414	(2.510.036.162)	-	89.316.789.817	Total
Nilai tercatat neto	85.893.361.935				124.797.728.104	Net carrying amount

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 28.091.331.533 (2023: Rp 26.234.486.414) dibebankan pada beban operasi (Catatan 22).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Harga penjualan aset tetap	554.049.137	92.425.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(26.950.866)	(92.425.000)	Net carrying amount of sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	527.098.271	-	Gain on sale of fixed assets (Note 25)
Nilai tercatat neto aset hak guna yang dibatalkan (Catatan 32)	(5.059.719.371)	-	Net carrying amount of right of use assets cancelled (Note 32)

Aset hak guna yang dibatalkan merupakan perubahan kontrak sewa gedung (31 Desember 2023: tidak terdapat pembatalan kontrak sewa).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Peralatan	18.291.733.667	11.643.015.363	Equipment
Mesin dan perlengkapan	11.838.377.045	8.753.821.200	Machinery and equipment
Instalasi	4.479.775.332	4.415.099.120	Installation
Kendaraan bermotor	5.390.317.975	3.985.212.975	Vehicles
Bangunan	94.900.000	94.900.000	Building
Total	40.095.104.019	28.892.048.658	Total

Grup memiliki aset tetap dalam pembangunan yang merupakan renovasi *cafe* dengan persentase penyelesaian berkisar 5% (31 Desember 2023: 5%) dan diperkirakan selesai pada tahun 2027.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 110.793.008.848 (2023: Rp 114.752.628.110). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets Rp 28,091,331,533 (2023: Rp 26,234,486,414) was charged to operating expenses (Note 22).

Deduction of fixed assets represents the sale and disposal of certain fixed assets with detail as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Harga penjualan aset tetap	554.049.137	92.425.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(26.950.866)	(92.425.000)	Net carrying amount of sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	527.098.271	-	Gain on sale of fixed assets (Note 25)
Nilai tercatat neto aset hak guna yang dibatalkan (Catatan 32)	(5.059.719.371)	-	Net carrying amount of right of use assets cancelled (Note 32)

Right of use assets cancelled represents a change in the building lease contract (31 December 2023: there was no cancellation of the lease contract).

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use are as follow:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Peralatan	18.291.733.667	11.643.015.363	Equipment
Mesin dan perlengkapan	11.838.377.045	8.753.821.200	Machinery and equipment
Instalasi	4.479.775.332	4.415.099.120	Installation
Kendaraan bermotor	5.390.317.975	3.985.212.975	Vehicles
Bangunan	94.900.000	94.900.000	Building
Total	40.095.104.019	28.892.048.658	Total

The Group has fixed assets under construction in progress which mainly represents the renovation of *café* with percentage of completion 5% (31 December 2023: 5%) estimation of completion in 2027.

Fixed assets are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with sum insured amounting to Rp 110,793,008,848 (2023: Rp 114,752,628,110). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:						At revalued amount
Koin kripto	13.239.385.603	-	(13.035.421.804)	194.884.959	398.848.758	Crypto coin
Harga perolehan						Acquisition cost
Goodwill	16.700.000.000	-	-	-	16.700.000.000	Goodwill
Pendaftaran	3.578.733.041	909.366.509	-	-	4.488.099.550	Registration
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	11.360.794.500	Social media accounts
Virtual human	1.365.981.724	96.502.950	-	-	1.462.484.674	Virtual human
Lisensi	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	License
Lain-lain	385.849.398	120.000.000	-	-	505.849.398	Others
Total	48.630.744.266	1.125.869.459	(13.035.421.804)	194.884.959	36.916.076.880	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Pendaftaran	2.397.172.417	1.375.871.777	-	-	3.773.044.194	Registration
Akun media sosial	4.290.000.195	1.420.816.813	-	-	5.710.817.008	Social media accounts
Virtual human	22.736.779	182.810.584	-	-	205.547.363	Virtual human
Lisensi	1.333.333.333	400.000.000	-	-	1.733.333.333	License
Lain-lain	-	3.000.000	-	-	3.000.000	Others
Total	8.043.242.724	3.382.499.174	-	-	11.425.741.898	Total
Nilai tercatat neto	40.587.501.542				25.490.334.982	Net carrying amount
	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	31/12/2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:						At revalued amount
Koin kripto	7.079.633.087	-	-	6.159.752.516	13.239.385.603	Crypto coin
Harga perolehan						Acquisition cost
Goodwill	16.700.000.000	-	-	-	16.700.000.000	Goodwill
Pendaftaran	12.066.418.099	2.137.260.374	(10.624.945.432)	-	3.578.733.041	Registration
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	11.360.794.500	Social media accounts
Virtual human	-	1.365.981.724	-	-	1.365.981.724	Virtual human
Lisensi	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	License
Lain-lain	251.380.126	134.469.272	-	-	385.849.398	Others
Total	49.458.225.812	3.637.711.370	(10.624.945.432)	6.159.752.516	48.630.744.266	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Pendaftaran	11.713.745.547	1.308.372.302	(10.624.945.432)	-	2.397.172.417	Registration
Akun media sosial	2.869.900.882	1.420.099.313	-	-	4.290.000.195	Social media accounts
Virtual human	-	22.736.779	-	-	22.736.779	Virtual human
Lisensi	933.333.333	400.000.000	-	-	1.333.333.333	License
Total	15.516.979.762	3.151.208.394	(10.624.945.432)	-	8.043.242.724	Total
Nilai tercatat neto	33.941.246.050				40.587.501.542	Net carrying amount

Koin kripto

Koin kripto Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi yang terdiri dari Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH) masing-masing sebesar 0,175447 units dan 2,3756 units dengan nilai Rp 1.533.095.936 dan Rp 54.669.000 (31 Desember 2023: 0,17768062 units dan 366,7398 unit dengan nilai Rp 663.364.236 dan Rp 35.778.824.

Crypto coin

The Group's crypto coin are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation consisting of Bitcoin (BTC) and Ethereum (ETH) of 0.175447 units and 2.3756 units with amounting to Rp 1,533,095,936 and Rp 54,669,000 (31 December 2023: 0.17768062 units and 366.7398 units with amounting to Rp 663,364,236 and Rp 35,778,824, respectively.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Hirarki nilai revaluasi didasarkan pada publikasi harga pasar di aplikasi Nobi yang merupakan hirarki nilai wajar level 1.

Pengurangan aset tidak berwujud berupa penjualan koin kripto dengan rincian sebagai berikut:

	2024		2023
	Rp		Rp
Harga penjualan aset tidak berwujud	19.829.575.665	-	Proceeds from sale of intangible assets
Nilai tercatat aset tidak berwujud yang dijual	(13.035.421.804)	-	Net carrying amount of selling intangible assets
Keuntungan penjualan aset tidak berwujud (Catatan 25)	6.794.153.861	-	Gain on sale of intangible assets (Note 25)

Koin kripto mengalami peningkatan nilai revaluasi sebesar Rp 194.884.959 (2023: Rp 6.159.752.516) (Catatan 25).

Goodwill

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah ("Penjual") yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri ("Pembeli") menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

- a. Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.
- b. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The revaluation value hierarchy is based on published market prices in Nobi application which is a level 1 fair value hierarchy.

Deduction of intangible assets represents the sale of crypto coin with detail as follows:

	2024		2023
	Rp		Rp
Harga penjualan aset tidak berwujud	19.829.575.665	-	Proceeds from sale of intangible assets
Nilai tercatat aset tidak berwujud yang dijual	(13.035.421.804)	-	Net carrying amount of selling intangible assets
Keuntungan penjualan aset tidak berwujud (Catatan 25)	6.794.153.861	-	Gain on sale of intangible assets (Note 25)

Crypto coin experienced an increase in revaluation value of Rp 194,884,959 (2023: Rp 6,159,752,516) (Note 25).

Goodwill

Goodwill arose from the business acquisition of PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) which is allocated to cash generating units whose benefits are expected from business acquisitions that can be attributed to the strengthen of football club.

On 3 December 2014, Mr. Harbiansyah Hanafiah (the "Seller") who is the controlling shareholder of the PSI and owner of the football club Putra Samarinda and Mr. Yabes Tanuri ("Buyer") signed a memorandum of understanding which, among other things, as follows:

- a. Seller agrees to sell and transfer to the buyers of Putra Samarinda's soccer club including his youth player's coaching club, registered and verified by PT Liga Indonesia as a participant of ISL competition 2014/2015 with competition permission including names and entities as well as PSSI membership with the following all its legality and commercial rights and intellectual property rights (including but not limited to brands) associated with the club after preliminary requirements have been met.
- b. Seller and buyer agree that the buyer intends to run Putra Samarinda football club with homebase in Bali so that the buyer is entitled to extend and terminate the contract of players, officials, trainers and employees of the club, sponsors or partners to be agreed upon later.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

- c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluaran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali.

Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan *out-put*. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai *goodwill*.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

- c. Sellers and buyers agree that buyers buy football club Putra Samarinda and not PSI shares, at a purchase price of Rp 16.7 billion. Therefore, all liabilities, losses and responsibilities, taxes, duties, arrears, fees, expenses, expenses, salaries, bonuses, competition fees and all other obligations incurred at the time of the agreement and the future shall be the responsibility of the PSI.

The memorandum of understanding will be effective after the preliminary agreement has been fulfilled at the settlement date. On 12 December 2014, Mr. Yabes Tanuri has transferred all rights and obligations under a memorandum of understanding to the Company.

Furthermore, on 15 December 2015, this memorandum of understanding has been effective through the signing of the Sale and Purchase Agreement where it is affirmed that what is being sold is Putra Samarinda football club homebase in Bali.

If further costs associated with the transfer of operations in Bali are required, the seller will bear the cost. The Purchaser also has the exclusive right to select and re-contract players, trainers, officials and employees who have terminated their employment contract and the seller shall at his own expense register the Company with the competent authority including but not limited to PSSI, PT Liga Indonesia, AFC and FIFA.

The Company believes that this acquisition is a business acquisition in associate with the Company obtains a football club which is input as an economic resource and also obtains the exclusive right to select and re-contract the players, trainers and officials required in the process of generating *out-put*. Therefore, all rights and obligations of Samarinda's football club are in PSI, there is no identified assets and liabilities recognized by the Company and the Company recognizes all of the acquisition price of Samarinda's football club as *goodwill*.

The Group measures the impairment of *goodwill* annually, or more frequent if there are indications that *goodwill* might be impaired. For impairment measurement purposes, *goodwill* has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	12%	10% - 12%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	12%	10%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

Pendaftaran**Registrations**

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim sebesar Rp 715.055.356 (31 Desember 2023: Rp 1.181.560.624). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2024, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2024, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

The unamortized balance of players' registration and team officials amounting to Rp 715,055,356 (31 December 2023: Rp 1,181,560,624). Remaining balance is expected to be amortized over the player's contract period or team officials. This does not take into account the addition of a player or team official after 31 December 2024, which will have the effect of increasing the amortization fee in the future period, nor consider disposal after 31 December 2024, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 1.375.871.777 (2023: Rp 1.308.372.302) (Catatan 22).

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 1,375,871,777 (2023: Rp 1,308,372,302) (Note 22).

Akun media sosial**Social media account**

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, entitas anak telah membeli dan menerima pengalihan hak atas akun media sosial Instagram Rahasia Gadis dari pihak ketiga dengan harga Rp 5,5 miliar untuk tujuan mengelola dan mengembangkan akun Rahasia Gadis tersebut.

On 15 October 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, a subsidiary, has purchased and received a transfer of rights to the Rahasia Gadis social media account from a third party for Rp 5.5 billion for the purpose of managing and developing the account Rahasia Gadis.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Pada tahun 2021, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membeli beberapa akun media sosial Instagram dari pihak ketiga dengan total harga nihil (31 Desember 2023: nihil), untuk tujuan mengelola dan mengembangkan setiap akun tersebut.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 1.420.816.813 (2023: Rp 1.420.099.313) (Catatan 22).

Virtual Human

Pada tahun 2023, PT Manusia Masa Depan, entitas anak, memiliki aset digital dalam bentuk *virtual human* yang digunakan sebagai media promosi.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 182.810.584 (2023: Rp 22.736.779) (Catatan 22).

Lisensi

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar biaya lisensi sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari Indonesian Basketball League (IBL), agar klub bola basket "Bali United" yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 400.000.000 (2023: Rp 400.000.000) (Catatan 22).

Lain-lain

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek "Bali United" dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perangkat lunak.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses pemeriksaan substantif 1. Pada tahun 2025, Perusahaan telah selesai mengurus perubahan nama dan perpanjangan penggunaan logo Bali United.

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	31/12/2024
	Rp
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen ekuitas	50.254.608.000
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen utang	8.723.379.125
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 9)	1.912.600.000
Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan	697.988.503
Total	61.588.575.628

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

In 2021, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has purchased several Instagram social media accounts from third parties for a total price nil (31 December 2023: nil), for the purpose of managing and developing each of these accounts.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 1,420,816,813 (2023: Rp 1,420,099,313) (Note 22).

Virtual Human

On 2023, PT Manusia Masa Depan, a subsidiary, has digital assets in the form of virtual humans which are used as promotion media.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 182,810,584 (2023: Rp 22,736,779) (Note 22).

License

On 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has paid a license fee of Rp 2 billion to obtain a membership license from the Indonesian Basketball League (IBL), so that the "Bali United" basketball club owned and managed by the Group can participate in the IBL competition at least for 5 years.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 400,000,000 (2023: Rp 400,000,000) (Note 22).

Others

Represents of cost incurred by the Company to obtain the rights of "Bali United" brand and registration of the trademark to the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and software.

Until 31 December 2024 the status of the trademark registered on 14 January 2015 to the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in the process of substantive examination 1. In 2025, the Company has completed the process of changing the name and extending the use of the Bali United logo.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31/12/2023	
	Rp	
	49.257.163.000	Financial assets at FVTOCI-investment equity instrument
	8.723.379.125	Financial assets at FVTOCI-investment debt instrument
	3.304.691.915	Advance for remuneration of players and staff (Note 9)
	1.235.165.084	Deferred charges of cost improvement of stadium
Total	62.520.399.124	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN (Lanjutan)

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen ekuitas

Financial assets at FVTOCI- investment in equity instrument

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Vidio Dot Com	29.138.000.000	29.138.000.000	PT Vidio Dot Com
PT Rans Entertainmen Indonesia	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Rans Entertainmen Indonesia
PT Liga Indonesia Baru	3.000.250.000	2.002.805.000	PT Liga Indonesia Baru
PT Mitra Maha Meta	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Mitra Maha Meta
Stargo Pte. Ltd	716.358.000	716.358.000	Stargo Pte. Ltd
Total	<u>50.254.608.000</u>	<u>49.257.163.000</u>	Total

PT Vidio Dot ComPT Vidio Dot Com

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 14 Juni 2022 dari notaris Candra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Vidio Dot Com sebanyak 13.406 saham atau 0,21% hak kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 29.138.000.000.

Based on notarial deed No. 23 dated 14 June 2022 of notary Candra Lim, S.H., LL.M, notary in North Jakarta, the Company made an investment in 13,406 shares of stock of PT Vidio Dot Com or 0.21% of the ownership rights with a par value of Rp 29,138,000,000.

PT Rans Entertainmen IndonesiaPT Rans Entertainmen Indonesia

Berdasarkan akta No. 126 tanggal 29 Desember 2021 dari notaris Sugih Haryati S.H. M.Kn, notaris di Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi (EBIT), entitas anak, telah mengambil bagian saham baru PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) sebanyak 307 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 307 juta atau setara dengan 0,77% dari total modal ditempatkan dan disetor RANS. EBIT telah menyetorkan modal sebesar Rp 16 miliar atas 307 saham tersebut kepada RANS.

Based on notarial deed No. 126 dated 29 December 2021 of notary Sugih Haryati S.H., M.Kn., notary in Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi, a subsidiary, has subscribed to new shares of PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) amounting to 307 shares with a par value of Rp 307 million or equivalent 0.77% of total issued and paid-up capital of RANS. EBIT has paid Rp 16 billion of capital for the 307 shares to RANS.

PT Liga Indonesia BaruPT Liga Indonesia Baru

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 September 2017 dari notaris Hartojo S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima pengalihan/hibah atas saham kelas B pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebesar 2.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,5% dari total modal ditempatkan dan disetor LIB. Saham kelas B memiliki hak seperti pemegang saham biasa dan hanya boleh dimiliki oleh badan hukum yang memiliki klub sepak bola yang hanya berkompetisi di Liga 1 Indonesia.

Based on notarial deed No. 14 dated 20 September 2017 of notary Hartojo S.H, notary in Jakarta, the Company has received a transfer/grant of Class B shares in PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.5 % of total issued and paid-up capital of LIB. Class B shares have the right as a common shareholder and only be owned by a legal entity that has a football club that only competes in Liga 1 Indonesia.

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 20 Juni 2023 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 2.002.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

Based on notarial deed No. 31 dated 20 June 2023 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,002,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.26% from the conversion of Company's trade receivable.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 43 tanggal 26 Juni 2024 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 3.000.250 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

PT Mitra Maha Meta

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 11 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 100.000 atau setara Rp 1.400.000.000 pada surat utang PT Mitra Maha Meta. Jatuh tempo surat utang tersebut tanggal 31 Desember 2022.

Surat utang dapat dikonversi ke modal saham dengan jumlah 583 saham seri C dengan hak kepemilikan 4,96%.

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 3 November 2023, Grup mengkonversi menjadi saham *preference*.

Stargo Pte. Ltd

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi dalam saham Stargo Pte. Ltd sebanyak 10.417 saham atau 0,62 % hak kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 716.358.000.

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen utang

	<u>31/12/2024</u>
	Rp
PT Indozone Media Indonesia	5.131.770.000
Tjufoo Pte. Ltd	3.591.609.125
Total	8.723.379.125

PT Indozone Media Indonesia

Pada tanggal 10 September 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Indozone Media Indonesia sebesar USD 120.000 atau setara dengan Rp 1.887.720.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal dengan harga konversi sebesar Rp 1.701.300.000. Hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian pinjaman masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perjanjian surat sanggup tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 225.000 atau setara Rp 3.244.050.000 pada surat utang PT Indozone Media Indonesia. Surat tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Based on notarial deed No. 43 dated 26 June 2024 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 3,000,250 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.26% from the conversion of Company's trade receivable.

PT Mitra Maha Meta

Based on the convertible note agreement dated 11 June 2022, the Company made an investment of USD 100,000 or equivalent to Rp 1,400,000,000 in the convertible note of PT Mitra Maha Meta. The maturity of the convertible note is 31 December 2022.

The Convertible note can be converted into share capital with a total of 583 series C share with ownership rights of 4.96%.

Based on document Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated 3 November 2023, Group has converted to preference shares.

Stargo Pte. Ltd

Based on document Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated 21 July 2022, the Company made an investment in 10,417 shares of stock of Stargo Pte. Ltd or 0.62% of the ownership right at Rp 716,358,000.

Financial assets at FVTOCI - investment in debt investment

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	Rp	Rp	
PT Indozone Media Indonesia	5.131.770.000	5.131.770.000	PT Indozone Media Indonesia
Tjufoo Pte. Ltd	3.591.609.125	3.591.609.125	Tjufoo Pte. Ltd
Total	8.723.379.125	8.723.379.125	Total

PT Indozone Media Indonesia

On 10 September 2021, the Group provided a loan to PT Indozone Media Indonesia amounting to USD 120,000 or equivalent Rp 1,887,720,000 with a term of 3 years. This loan bears no interest and can be converted into capital at any time with conversion value at Rp 1,701,300,000. Until this consolidated financial report was published, the loan agreement was still in the process of being extended.

Based on the promissory notes agreement dated 5 April 2022, the Company made an investment of USD 225,000 or equivalent to Rp 3,244,050,000 in the convertible note of PT Indozone Media Indonesia. This promissory notes bears no interest, has no fixed terms of payment and can be converted into capital at any time.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN (Lanjutan)

Tjufoo Pte. Ltd

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 250.000 atau setara Rp 3.591.609.125 pada surat utang Tjufoo Pte. Ltd. Surat utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu - waktu menjadi modal.

Uang muka remunerasi pemain dan staf

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	7.754.143.747	12.096.268.146	At beginning of the year
Penambahan	4.552.511.007	14.214.571.164	Addition
Amortisasi (Catatan 22)	(8.642.391.917)	(18.556.695.563)	Amortization (Note 22)
Saldo akhir tahun	3.664.262.837	7.754.143.747	At end of the year
Bagian lancar (Catatan 9)	(1.751.662.837)	(4.449.451.832)	Current portion (Note 9)
Bagian tidak lancar	1.912.600.000	3.304.691.915	Non-current portion

Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan

Merupakan biaya renovasi stadion Kapten I Wayan Dipta Dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.235.165.084	1.772.341.665	At beginning of the year
Amortisasi (Catatan 22)	(537.176.581)	(537.176.581)	Amortization (Note 22)
Saldo akhir tahun	697.988.503	1.235.165.084	At end of the year

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Tjufoo Pte. Ltd

Based on the convertible note agreement dated 28 March 2022, the Company made an investment of USD 250,000 or equivalent to Rp 3,591,609,125 in the convertible note of Tjufoo Pte. Ltd. This convertible note bears no interest and can be converted into capital at any time.

Advance for remuneration of players and staff

Deferred of cost improvement of stadium

Represent the cost of renovation stadion Kapten I wayan Dipta with the details are follow:

14. UTANG USAHA

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.337.129.347	1.271.278.264	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.168.625.778	3.112.606.987	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Sepakbola Indonesia	3.062.327.780	-	PT Garuda Sepakbola Indonesia
PT Persebaya Indonesia	2.755.000.000	-	PT Persebaya Indonesia
PT Celebest	1.500.000.001	-	PT Celebest
Ordia Rental Equipment	1.494.616.125	-	Ordia Rental Equipment
PT Asvinia Travel Services	1.464.691.568	-	PT Asvinia Travel Services
PT Persija Jaya Jakarta	1.349.285.786	3.038.000.000	PT Persija Jaya Jakarta
PT Mahesa Jenar Semarang	1.250.000.000	1.470.000.000	PT Mahesa Jenar Semarang
PT Galva Technologies Tbk	1.233.194.700	7.156.477.459	PT Galva Technologies Tbk
PT Persis Solo Saestu	-	6.750.000.000	PT Persis Solo Saestu
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.052.583.981	10.124.170.776	Others (each below 5% from total)
Sub-total	27.330.325.719	31.651.255.222	Sub-total
Total	28.667.455.066	32.922.533.486	Total

14. TRADE PAYABLES

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, *streaming*, *sponsorship* dan biaya operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup.

Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek utang tersebut.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables arise from purchases of merchandise, *streaming*, *sponsorship* and other operational expenses as well as purchase of services required for Group operations.

All of the trade payables are unsecured and denominated in Rupiah currency.

The fair value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such payables.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28 a			Income Tax Article 28 a
2024	3.457.143.228	-	2024
2023	5.871.574.477	6.342.076.549	2023
2022	-	1.513.982.500	2022
2021	-	795.158.699	2021
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	-	196.474.320	Article 4 (2)
Pasal 21	63.557.887	17.572.543	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	2.320.352.533	182.821.323	Value Added Tax
Total	<u>11.712.628.125</u>	<u>9.048.085.934</u>	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 27 Mei 2024, lebih bayar pajak PT IOG Indonesia Sejahtera untuk tahun 2021 sebesar Rp 3.981.230. Selisih nilai tercatat dengan hasil SKPLB tahun 2021 sebesar Rp 108.988.770 (Catatan 15c) diakui sebagai beban pajak di tahun 2024. Perusahaan telah mengkompensasi lebih bayar pajak sebesar Rp 3.981.230 dengan utang PPh 21 tahun 2019.

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 21 April 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 682.188.699. Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 682.188.699 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2), PPN. Rugi pajak tahun 2021 yang diakui berubah dari Rp 22.893.756.328 menjadi Rp 69.239.966.461 (Catatan 15c).

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Based on Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) of the Corporate Income Tax year 2021 from Directorate General of Tax dated 27 May 2024, the overpayment tax of PT IOG Indonesia Sejahtera tax for 2021 is amounted to Rp 3,981,230. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2021 Rp 108,988,770 (Note 15c) was recognized as an expense in 2024. The Company has compensated for taxes payable Rp 3,981,230 for article 21 in 2019.

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2021 from Directorate General of Tax dated 21 April 2024, the overpayment of the Company tax for 2021 is amounted to Rp 682,188,699. The Company has compensated for the overpayment of Rp 682,188,699 for tax payables article 21, 23, 4 (2), VAT. The 2021 tax losses recognized changed from Rp 22,893,756,328 to Rp 69,239,966,461 (Note 15c).

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 24 Juni 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.513.982.500. Selisih nilai tercatat dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 95.814.013 diakui sebagai beban pajak di tahun 2024 (Catatan 15c). Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 1.418.168.487 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 26, 4 (2), PPN. Rugi pajak tahun 2022 tidak berubah dengan nilai sebesar Rp 4.062.196.434 (Catatan 15c).

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 29 Desember 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 922.774.060. Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 701.462.843 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2) dan PPN. Lebih bayar pajak sebesar Rp 186.224.957 telah diterima oleh Perusahaan pada 27 Februari 2025. Perusahaan belum menerima lebih bayar pajak sebesar Rp 35.086.260. Rugi pajak tahun 2023 yang diakui berubah dari Rp 92.653.635.852 menjadi Rp 65.402.209.285 (Catatan 15c).

Sehingga, akumulasi rugi pajak tahun 2021-2023 berubah dari Rp 155.159.671.884 menjadi Rp 138.704.372.180.

b. Utang pajak

	31/12/2024
	Rp
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	225.169.615
Pasal 21	680.914.139
Pasal 23	428.605.523
Pasal 25	-
Pasal 26	41.600.000
Pasal 29	-
Pajak penghasilan final	15.076.435
Pajak Pertambahan Nilai	8.171.230.793
Pajak pembangunan I (PB I)	119.185.982
Total	<u>9.681.782.487</u>

c. Pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	2024
	Rp
Pajak kini	(2.881.291.640)
Pajak tangguhan	(734.527.476)
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(204.802.783)
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-
Beban pajak	<u>(3.820.621.899)</u>

15. TAXATION (Continued)

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2022 from Directorate General of Tax dated 24 June 2024, the overpayment of the Company tax for 2022 is amounted to Rp 1,513,982,500. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2022 Rp 95,814,013 was recognized as an expenses in 2024 (Note 15c). The Company has compensated for the overpayment of Rp 1,418,168,487 for tax payables article 21, 23, 26 4 (2), VAT. The 2022 tax losses not changed with amounting of Rp 4,062,196,434 (Note 15c).

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2023 from Directorate General of Tax dated 29 December 2024, the overpayment of the Company tax for 2024 is amounted to Rp 922,774,060. The Company has compensated for the overpayment of Rp 701,462,843 for tax payables article 21, 23, 4 (2) and VAT. The tax overpayment amounted Rp 186,224,957 was received by the Company in 27 February 2025. The Company not yet received the overpayment amounted Rp 35,086,260. The 2023 tax losses recognized changed from Rp 92,653,635,852 to Rp 65,402,209,285 (Note 15c).

Thus, the accumulated tax losses for 2021-2023 changed from Rp 155,159,671,884 to Rp 138,704,372,180.

b. Taxes payable

	31/12/2023	
	Rp	
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 4 (2)	204.791.991	Article 4 (2)
Pasal 21	1.316.852.796	Article 21
Pasal 23	349.626.673	Article 23
Pasal 25	228.263.466	Article 25
Pasal 26	1.487.050	Article 26
Pasal 29	2.982.031	Article 29
Pajak penghasilan final	15.274.818	Final income tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.309.102.175	Valued Add Tax
Pajak pembangunan I (PB I)	135.784.979	Development tax I (PB I)
Total	<u>4.564.165.979</u>	Total

c. Income tax

Tax expense the Group consist of the following:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(2.881.291.640)	(1.955.055.724)	Current tax
Pajak tangguhan	(734.527.476)	(633.095.369)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(204.802.783)	-	Adjustment current tax prior year
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(1.130.945.468)	Adjustment deferred tax prior year
Beban pajak	<u>(3.820.621.899)</u>	<u>(3.719.096.561)</u>	Tax expense

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi pajak sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss are as follow:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian			Consolidated profit (loss)
sebelum pajak	(40.156.119.572)	1.975.221.043	before tax
Eliminasi entitas anak	-	6.984.500.000	Elimination subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	(3.534.135.245)	6.289.435.143	Profit (loss) before tax-subsidiaries
Rugi sebelum			Loss before tax
pajak Perusahaan	(36.621.984.327)	(11.298.714.100)	of the Company
Imbalan pascakerja	343.445.177	196.904.893	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(751.378.053)	(2.582.265.658)	Depreciation fixed assets
Kompensasi karyawan	214.457.171	-	Employee compensated
Sewa	(649.662.179)	(3.189.146.549)	Lease
Cadangan kerugian penurunan			
nilai piutang	(1.975.624.552)	(444.249.967)	Allowance of impairment receivables
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi			Unrealized gain (loss) from
dari perubahan nilai wajar			changes in fair value
investasi jangka pendek	23.673.987.472	(3.463.456.148)	of short-term investment
Penghasilan bunga yang telah			Interest income subjected
dikenakan pajak penghasilan final	(95.971.805)	(10.823.289.718)	to final tax
Keuntungan dari hasil			Realized gain from
investasi jangka pendek	(611.494.264)	-	short-term investment profit
Keuntungan dari penjualan			Realized gain from
koin kripto	(6.794.153.861)	-	selling crypto coin
Bagian rugi entitas asosiasi	4.100.000	7.754.480	Share loss of associates
Keuntungan direalisasi atas pencairan			Realized gain on redemption of
reksadana dan penjualan saham	(8.072.366.072)	(62.740.906.687)	mutual funds and sales of shares
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Hiburan, jamuan dan sumbangan	1.350.296.024	564.255.370	Entertainment, meal and donation
Perizinan	952.140.511	174.481.951	Permission
Beban pajak	4.073.898.429	944.996.281	Tax expenses
Rugi pajak tahun berjalan	(24.960.310.329)	(92.653.635.852)	Tax loss for the year
Akumulasi rugi pajak tahun			Accumulated tax losses
sebelumnya - setelah disesuaikan			previous year - after being adjusted
dengan surat ketetapan pajak	(138.704.372.180)	(62.506.036.032)	to the tax assessment letter
Akumulasi rugi pajak			Accumulated tax losses
pada akhir tahun	(163.664.682.509)	(155.159.671.884)	at the end of the year

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (overpayment):

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (22%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (22%)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	2.881.291.640	1.939.780.907	Subsidiary
Total	2.881.291.640	1.939.780.907	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	(1.555.304.534)	(692.050.889)	The Company
Entitas anak	(4.783.130.334)	(7.586.824.536)	Subsidiary
Total	(6.338.434.868)	(8.278.875.425)	Total
Lebih bayar pajak - neto	(3.457.143.228)	(6.339.094.518)	Tax overpayment - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(3.457.143.228)	(6.342.076.549)	Tax overpayment
Utang pajak	-	2.982.031	Income tax payables

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset pajak tangguhan (liabilitas pajak tangguhan) Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (deferred tax liabilities) are as follows:

	01/01/2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap					Fixed assets
Pemilikan langsung	(583.417.220)	(221.245.907)	-	(804.663.127)	Direct acquisition
Aset hak guna	110.416.112	(528.663.894)	-	(418.247.782)	Right-of-use assets
Piutang usaha	987.949.744	(461.126.874)	-	526.822.870	Trade receivables
Rugi pajak	13.751.327.927	-	-	13.751.327.927	Tax losses
Beban akrual	30.863.389	256.182.546	-	287.045.935	Accrual expense
Liabilitas imbalan pascakerja	659.288.510	220.326.653	(96.974.628)	782.640.535	Liabilities for post-employment benefits
Total	14.956.428.462	(734.527.476)	(96.974.628)	14.124.926.358	Total
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	15.133.667.386			15.797.109.750	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(177.238.924)			(1.672.183.392)	Deferred tax liabilities

	01/01/2023	Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment deferred tax prior year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31/12/2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap						Fixed assets
Pemilikan langsung	324.595.147	(73.344.182)	(834.668.185)	-	(583.417.220)	Direct acquisition
Aset hak guna	818.997.776	(766.320.997)	57.739.333	-	110.416.112	Right-of-use assets
Piutang usaha	1.307.504.372	(291.280.289)	(28.274.339)	-	987.949.744	Trade receivables
Rugi pajak	13.751.327.927	-	-	-	13.751.327.927	Tax losses
Beban akrual	-	-	30.863.389	-	30.863.389	Accrual expense
Liabilitas imbalan pascakerja	424.442.621	-	141.244.433	93.601.456	659.288.510	Liabilities for post-employment benefits
Total	16.626.867.843	(1.130.945.468)	(633.095.369)	93.601.456	14.956.428.462	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	16.665.552.970				15.133.667.386	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(38.685.127)				(177.238.924)	Deferred tax liabilities

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.156.119.572)	1.975.221.043	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	8.834.346.306	(434.548.629)	Tax income (expense) at prevailing tax rate (22%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penyusutan sewa	(569.160.308)	-	Rent depreciation
Penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final	79.840.842	1.987.238.040	Interest and rent Income subject to final income tax
Pendapatan sewa	414.790.914	558.793.400	Rent income
Bagian rugi entitas asosiasi	(91.702.108)	(17.817.809)	Share loss of associates
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	(5.284.069.491)	1.038.544.353	Unrealized gain (loss) from changes on fair value of short-term investment
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	171.130.536	15.805.989.471	Realized gain on redemption mutual funds and sales of shares
Keuntungan dari hasil investasi jangka pendek	641.212.946	-	Realized gain from short-term investment profit
Keuntungan dari penjualan koin kripto	1.494.713.849	-	Realized gain from selling crypto coin
Beban tidak dapat diperhitungkan	(2.500.823.565)	(1.842.236.275)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(204.802.783)	-	Adjustment current tax prior year
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(1.130.945.468)	Adjustment deferred tax prior year
Rugi pajak tidak diakui	(6.806.099.037)	(19.684.113.644)	Unrecognized tax loss
Beban pajak	(3.820.621.899)	(3.719.096.561)	Tax expenses

d. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 10 Oktober 2024, PT Kreasi Karya Bangsa telah membayar sebesar Rp 846.766.520 yang dicatat pada beban operasi.

d. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculated and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on the Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) of the Corporate Incoe Tax Year dated 10 October 2024, PT Kreasi Karya Bangsa has paid Rp 846,766,520 which is recorded in operating expenses.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

16. BEBAN AKRUAL

	31/12/2024
	Rp
Sponsorship	11.647.706.442
Beban keuangan	3.531.046.452
Kompensasi karyawan	1.376.484.010
Jasa profesional	1.823.051.611
Karyawan	116.734.394
Lain-lain	1.045.644.809
Total	19.540.667.718

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

16. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2023	
	Rp	
Sponsorship	660.000.000	Sponsorship
Beban keuangan	3.531.046.452	Finance cost
Kompensasi karyawan	212.017.889	Employee compensated
Jasa profesional	746.640.000	Professional fees
Karyawan	151.981.885	Employees
Lain-lain	423.203.379	Others
Total	5.724.889.605	Total

The fair value of accrued expense classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such liabilities.

17. LIABILITAS SEWA

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak sewa tanah, bangunan dan stadion. Kewajiban Grup dalam sewa ini dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Perusahaan juga memiliki sewa apartemen tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Perusahaan menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah disajikan pada Catatan 22.

Aset hak guna

Perusahaan menyajikan nilai tercatat aset hak guna yang diklasifikasikan dalam aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 11.

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 30 dan 32. Berikut rincian liabilitas sewa:

17. LEASE LIABILITIES

The Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for land, buildings and stadium. The Group's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Company also has certain leases of apartments with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low values. The Company applies the short-term lease recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and low-value assets are disclosed in Note 22.

Right-of-use-assets

The Company presents the carrying amounts of right-of-use assets classified within fixed assets as disclosed in Note 11.

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Notes 30 and 32. The following are the details of the lease liabilities:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Tanah	3.395.931.118	4.657.953.554	Land
Bangunan	13.234.953.967	16.952.854.087	Building
Stadion	1.933.076.788	2.430.605.099	Stadium
Total	<u>18.563.961.873</u>	<u>24.041.412.740</u>	Total

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum</i> <i>lease payment</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
	Rp	Rp	Rp	
<u>31/12/2024</u>				<u>31/12/2024</u>
Tidak lebih dari satu tahun	5.234.060.000	1.949.047.630	3.285.012.370	Not later than one year
Antara satu dan lima tahun	21.253.720.000	5.974.770.497	15.278.949.503	Between one year and five years
Total	<u>26.487.780.000</u>	<u>7.923.818.127</u>	<u>18.563.961.873</u>	Total
Liabilitas jangka pendek			3.285.012.370	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			15.278.949.503	Non-current liabilities

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum</i> <i>lease payment</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
	Rp	Rp	Rp	
<u>31/12/2023</u>				<u>31/12/2023</u>
Tidak lebih dari satu tahun	13.450.260.000	2.638.051.591	10.812.208.409	Not later than one year
Antara satu dan lima tahun	17.676.180.000	4.446.975.669	13.229.204.331	Between one year and five years
Total	<u>31.126.440.000</u>	<u>7.085.027.260</u>	<u>24.041.412.740</u>	Total
Liabilitas jangka pendek			10.812.208.409	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			13.229.204.331	Non-current liabilities

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan, opsi perpanjangan ini diperhitungkan dalam aset hak guna dan liabilitas sewa karena sifat yang bisa dipaksakan.

The Company has lease contracts that include extension options, these extension option calculated in the right-of-use assets and lease liabilities due to its nature that enforceable.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 116, sebagai berikut:

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under the lease criteria in accordance with PSAK 116, as follows:

TanahLand

Pada tanggal 27 July 2016, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 31 tahun 6 bulan dengan nilai Rp 1,5 miliar.

On 27 July 2016, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 31 years 6 months with a value of Rp 1.5 billion.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 16 tahun dengan nilai Rp 740 juta.

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 15 tahun dengan nilai Rp 391,5 juta.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun 8 bulan dengan nilai Rp 954,8 juta.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 2 tahun berlaku mulai 3 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 50 juta per bulan dan dibayarkan per bulan.

Bangunan

Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa bangunan yang dapat digunakan untuk mess pemain, gudang dan ruang kantor dengan jangka waktu 6-22 tahun dengan nilai Rp 10 miliar. Pada tahun 2024, terdapat pengurangan aset hak guna yang telah selesai kontrak sewa dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.553.582.580 dan pengurangan atas perubahan kontrak masa sewa beberapa luas bangunan dengan nilai tercatat neto atas aset hak guna usaha sebesar Rp 5.059.719.371 dan liabilitas sewa sebesar Rp 6.740.706.751 dan mengakui keuntungan atas selisih nilai kini liabilitas sewa dan nilai tercatat neto aset hak guna usaha sebesar Rp 1.680.987.380 pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Stadion

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Gianyar menandatangani kontrak sewa Stadion untuk periode sewa 5 tahun yang berlaku mulai 6 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 825,6 juta per tahun dan dibayarkan per tahun.

Seluruh liabilitas sewa didominasi dalam Rupiah.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On 9 October 2017, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 16 years with a value of Rp 740 million.

On 18 November 2019, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 15 years with a value of Rp 391.5 million.

On 21 August 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 20 years with a value of Rp 1.5 billion.

On 31 August 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 20 years 8 months with a value of Rp 954.8 million.

On 9 October 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 2 years period effective from 3 April 2023 at a rental price of Rp 50 million per month and paid monthly.

Building

The Company and a third party signed a building lease contract that can be used as player's mess, warehouse and office spaces for a period of 6-22 years with a value of Rp 10 billion. In 2024, there was a deduction for completed period rights of use assets with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp 6,553,582,580, respectively and a deduction in the lease period for several building areas with carrying amount rights of use assets and lease liabilities of Rp 5,059,719,371 and Rp 6,740,706,751 and recognizing a gain on the difference between the present value of the lease liabilities and the net recorded value of the leasehold asset of Rp 1,680,987,380 in other gains and losses.

Stadium

On 14 June 2023, the Company and Gianyar Regency Government entered into a Stadion rent agreement for a 5 years rent period effective from 6 April 2023 at a rental price of Rp 825.6 million per year and paid annually.

All long-term lease liabilities are denominated in Rupiah.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 46 karyawan (31 Desember 2023: 50 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris independen, oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 6 Maret 2024 (31 Desember 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 18 Maret 2024).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.996.765.954	1.929.284.639	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	828.209.406	711.378.920	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(203.686.907)	Past service cost
Biaya bunga	182.775.381	134.328.140	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 22)	1.010.984.787	642.020.153	Included in profit or loss (Note 22)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	(150.785.769)	212.604.523	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(290.007.995)	212.856.639	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(440.793.764)	425.461.162	Included in other comprehensive income (loss)
Pembayaran imbalan	(9.500.000)	-	Benefit paid
Saldo akhir tahun	3.557.456.977	2.996.765.954	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,00%	6,75% - 7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 and 36 of 2021. The number of employees entitled to the employee benefits is 46 employees (31 December 2023: 50 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 6 March 2024 (31 December 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 18 March 2024).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	3.557.456.977	2.996.765.954	1.929.284.639	1.893.630.659	1.724.580.325	Present value of post-employment benefits liabilities
Penyesuaian atas liabilitas program	(290.007.995)	212.856.639	175.290.413	(241.558.931)	(120.175.071)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Group's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Risk level of salary

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	31/12/2024		31/12/2023	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase	Penurunan/ decrease	Kenaikan/ increase	Penurunan/ decrease
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(354.609.230)	410.823.191	(430.213.497)	258.124.431
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	428.945.053	(376.491.956)	260.891.859	(438.225.765)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Dalam 12 bulan berikutnya	35.624.726	247.812.929	Within the next 12 months
Dalam 2 tahun	42.098.269	38.309.986	In 2nd year
Antara 3 dan 5 tahun	742.963.113	164.787.228	Between 3 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	4.018.284.714	5.892.276.858	Between 6 and 10 years
Diatas 10 tahun	41.585.700.229	41.727.751.029	Above 10 years
Total	46.424.671.051	48.070.938.030	Total

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing antara 13,42 - 21,02 tahun dan 14,29 - 21,96 tahun.

The average duration of the defined benefit liability at the end of the year 2024 and 2023 are between 13.42 - 21.02 years and 14.29 - 21.96 years, respectively.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2024		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp
Pieter Tanuri	2.295.830.720	38,26%	22.958.307.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%	5.330.000.000
PT Asuransi Central Asia Raya	384.000.000	6,40%	3.840.000.000
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%	3.046.270.000
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	2.482.542.280	41,38%	24.825.422.800
Total/Total	6.000.000.000	100,00%	60.000.000.000

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp
Pieter Tanuri	2.458.680.720	40,98%	24.586.807.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%	5.330.000.000
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%	3.046.270.000
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	2.703.692.280	45,06%	27.036.922.800
Total/Total	6.000.000.000	100,00%	60.000.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330.000.000.000	330.000.000.000	Share premium from initial public offering totaling 2 billion shares with par value of Rp 10 per share and offered at Rp 175 per share
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75.789.473.400	75.789.473.400	Share premium from the increase in paid up capital totaling 84,210,526 shares with par value of Rp 100 per share and execution of Rp 1,000 per share
Agio saham	13.421.052.600	13.421.052.600	Share premium
Pengampunan pajak	1.070.257.725	1.070.257.725	Tax amnesty
Biaya emisi penawaran saham	(12.233.600.051)	(12.233.600.051)	Public offering issuance costs
Total	408.047.183.674	408.047.183.674	Total

Pengampunan pajak

Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 1.070.257.725 pada SPH.

Tax amnesty

The Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported cash assets amounting to Rp 1,070,257,725 in SPH.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

21. PENDAPATAN

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Manajemen klub			Club management
Komersial	75.676.478.819	68.752.055.139	Commercial
Kontribusi	24.642.811.820	11.695.500.000	Contributions
Pertandingan - neto	4.323.795.124	4.894.000.000	Matchday - net
Agensi			Agency
Live video streaming			Live video streaming
dan rekaman video	104.748.665.675	111.440.752.752	and video recording
Event dan promosi	80.093.950.042	87.362.081.597	Event and promotion
Sport agency	40.219.969.363	75.650.840.890	Sport agency
Lainnya	5.299.321.605	3.543.028.638	Others
Total	<u>335.004.992.448</u>	<u>363.338.259.016</u>	Total

Pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 945.561.497 (2023: Rp 1.364.385.027) (Catatan 27).

Revenues from related party amounted to Rp 945,561,497 (2023: Rp 1,364,385,027) (Note 27).

Aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan yang belum ditagih diakui sebagai bagian piutang usaha. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas kontrak. Sebagian besar dari kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2025. Berikut ini rincian aset kontrak dan liabilitas kontrak:

Contract assets pertains to unbilled revenue. As at 31 December 2024 and 2023, unbilled revenue is recognised as part of trade receivables. The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months present under contract liability. Most of the unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2025. The following is detail of contract assets and contract liabilities:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset kontrak - pihak ketiga	<u>10.727.371.120</u>	<u>17.812.692.289</u>	Contracts assets - third parties
Liabilitas kontrak			Contracts liabilities
Pihak ketiga	19.248.599.685	11.091.151.106	Third parties
Pihak berelasi	1.054.438.503	635.614.973	Related party
Total	<u>20.303.038.188</u>	<u>11.726.766.079</u>	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Following is the revenues from customers that represents 10% of total revenues.

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Live video streaming			Live video streaming
dan rekaman video			and video recording
PT Liga Indonesia Baru	68.030.750.000	86.185.000.000	PT Liga Indonesia Baru
PT Vidio Dot Com	1.050.000.000	18.435.919.607	PT Vidio Dot Com
Komersial			Commercial
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	31.283.298.692	22.613.148.015	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT World Innovative			PT World Innovative
Telecommunication	3.830.752.006	-	Telecommunication
Total	<u>100.364.048.692</u>	<u>127.234.067.622</u>	Total

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

22. BEBAN OPERASI

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Remunerasi pemain dan official	48.255.237.977	64.738.385.027	Remuneration of players and official
Gaji dan tunjangan	47.886.269.172	55.247.483.145	Salaries and allowance
Jasa profesional	32.358.176.121	28.725.942.742	Professional fee
Beban <i>talent management</i>	32.230.110.552	49.215.873.852	Talent management expense
Perjalanan dinas	30.242.535.713	37.871.258.096	Accommodation and transportation
Sewa	29.296.733.567	30.625.160.998	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	28.091.331.533	26.234.486.414	Depreciation (Note 11)
<i>Sport agency</i>	25.141.596.374	42.072.845.589	Sport agency
<i>Live video streaming</i> dan rekaman video	20.793.132.528	14.423.578.692	Live video streaming and video recording
Beban kantor	15.381.105.347	14.389.799.044	Office expenses
Beban pokok <i>merchandise</i>	12.559.043.012	18.510.931.334	Cost of merchandise
Konsumsi	5.886.350.375	6.420.809.174	Consumption
Pajak dan perijinan	5.232.749.899	4.223.436.608	Tax and licenses
Sumbangan	3.829.113.472	2.564.241.653	Donation
Listrik dan air	2.361.022.894	2.646.540.365	Electricity and water
Perbaikan dan perawatan	2.284.970.174	4.236.214.609	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 12 dan 13)			Amortization (Notes 12 and 13)
Remunerasi pemain dan official	8.642.391.917	18.556.695.563	Remuneration of players and official
Sewa	1.496.258.333	150.000.000	Rent
Akun media sosial	1.420.816.813	1.420.099.313	Media social account
Pendaftaran	1.375.871.777	1.308.372.302	Registration
Perbaikan stadion	537.176.581	537.176.581	Improvement of stadium
Lisensi	400.000.000	400.000.000	License
<i>Virtual human</i>	182.810.584	22.736.779	Virtual human
Konsultasi	39.375.000	119.250.000	Consultation
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	1.010.984.787	642.020.153	Employee benefits (Note 18)
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 6)	(1.968.814.996)	(444.249.967)	Recovery of impairment trade receivables (Note 6)
Lain-lain	9.245.771.486	13.053.014.811	Others
Total	364.212.120.992	437.912.102.877	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

23. PENDAPATAN KEUANGAN

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penerimaan hasil investasi (Catatan 5)	2.914.604.297	-	Receipt of investment profit (Note 5)
Bunga bank	512.190.774	199.916.860	Bank interest
Deposito berjangka	12.914.443	2.510.894.690	Time deposit
Pendapatan bunga obligasi (Catatan 5)	-	1.358.250.000	Interest income bond (Note 5)
Total	3.439.709.514	4.069.061.550	Total

23. FINANCE INCOMES

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.220.817.126 (2023: Rp 1.240.781.519) (Catatan 17).

24. FINANCE COSTS

This account represents financing cost of lease liabilities amounting of Rp 1,220,817,126 (2023: Rp 1,240,781,519) (Note 17).

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 5)	7.540.350.464	61.418.155.687	Realized gain from redemption of investment in equity instrument (Note 5)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 5)	(33.085.987.472)	3.463.456.147	Unrealized gain (loss) from investment in equity instrument (Note 5)
Dividen (Catatan 5)	2.211.452.800	1.322.751.000	Dividend (Note 5)
Keuntungan dari penjualan koin kripto (Catatan 12)	6.794.153.861	-	Realized from selling of crypto coin (Note 12)
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 11)	527.098.271	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Kenaikan (penurunan) nilai revaluasi koin kripto (Catatan 12)	194.884.959	6.159.752.516	Increase (decrease) in revaluation of crypto coin (Note 12)
Keuntungan penjualan investasi asosiasi (Catatan 10)	-	573.104.524	Gain from sale investment in asociate (Note 10)
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi pada instrumen utang (Catatan 5)	-	65.846.400	Realized gain from redemption of investment in debt instrument (Note 5)
Bagian rugi investasi asosiasi	(145.748.270)	(150.939.173)	Share in loss of investment in associate
Lain-lain - neto	2.795.911.971	868.657.772	Others - net
Total	<u>(13.167.883.416)</u>	<u>73.720.784.873</u>	Total

26. RUGI PER SAHAM

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(40.859.551.956)</u>	<u>(3.713.465.716)</u>	Loss attributable to owner of the parent
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dasar	<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares used in earning per shares
Rugi per saham	(6,81)	(0,62)	Loss per share

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impresi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Buana Capital Securitas dan PT Khazanah Alwahdah Kreatif memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- Pieter Tanuri is the majority shareholders of the Company.
- PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impresi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Buana Capital Securitas and PT Khazanah Alwahdah Kreatif has the same the ultimate shareholder as the Company.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 202427. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

- c. The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. Rincian pendapatan (Catatan 21), transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. The detail of revenue (Note 21) which transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions with related parties are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
PT Bank Ina Perdana Tbk	945.561.497	1.364.385.027	PT Bank Ina Perdana Tbk
Persentase dari total pendapatan	0,28%	0,38%	Percentage of total revenue

- b. Grup memiliki investasi jangka pendek aset keuangan pada FVTPL instrumen ekuitas pada PT Buana Capital Sekuritas (Catatan 5) sebesar Rp 112.940.237.769 atau 14,22% (31 Desember 2023: Rp 141.099.569.900 atau 17,40%) dari total aset.

- b. The Group has short-term investment in financial assets at FVTPL of equity instrument in PT Buana Capital Sekuritas (Note 5) amounting to Rp 112,940,237,769 or 14.22% (31 December 2023: Rp 141,099,569,900 or 17.40%) from total assets.

- c. Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

- c. The balance of trade receivables (Note 6) arising from the revenues transaction are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
		Rp	
PT Karya Digital Madani	397.321.737	-	PT Karya Digital Madani
PT Penta Artha Impresi	191.573.680	191.573.680	PT Penta Artha Impresi
Lain-lain	253.264.992	260.303.800	Others
Total	842.160.409	451.877.480	Total
Persentase dari total aset	0,11%	0,06%	Percentage of total assets

- d. Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut:

- d. The balance of other receivables (Note 7) arising from the non-interest bearing temporary loan are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Bola Nusantara	3.004.053.429	2.247.507.363	PT Bola Nusantara
PT Terrazone Indonesia	1.834.020.031	257.797.490	PT Terrazone Indonesia
PT Kilat Republik Indonesia	1.494.368.901	436.606.812	PT Kilat Republik Indonesia
PT Kelola Aset Digital	910.536.529	534.899.873	PT Kelola Aset Digital
PT Karya Digital Madani	754.801.444	688.857.959	PT Karya Digital Madani
PT Teknologi Kreasi Bangsa	450.000.000	450.000.000	PT Teknologi Kreasi Bangsa
Lain-lain	1.012.795.302	805.225.333	Others
Total	9.460.575.636	5.420.894.830	Total
Persentase dari total aset	1,19%	0,67%	Percentage of total assets

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 202427. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

- e. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 19.953.627.720 atau 2,51% (31 Desember 2023: Rp 27.953.188.278 atau 3,45%) dari total aset.
- f. Saldo utang usaha (Catatan 14) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

- e. The Group had current account and time deposit (Note 4) with PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp 19,953,627,720 or 2.51% (31 December 2023: Rp 27,953,188,278 or 3.45%) from total assets.
- f. The balance of trade payables (Note 14) arising from purchase of merchandise are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Karya Digital Madani	1.079.729.015	1.013.878.264	PT Karya Digital Madani
PT Teknologi Kreasi Bangsa	257.400.332	257.400.000	PT Teknologi Kreasi Bangsa
Total	<u>1.337.129.347</u>	<u>1.271.278.264</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>1,28%</u>	<u>1,52%</u>	Persentase dari total liabilitas

- g. Saldo utang lain-lain yang timbul dari pinjaman sementara yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

- g. The balance of other payables arising from temporary loans received by the Group is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Khazanah Alwahda Kreatif	61.051.638	61.051.638	PT Khazanah Alwahda Kreatif
Lain-lain	24.604.701	12.258.405	Others
Total	<u>85.656.339</u>	<u>73.310.043</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>0,08%</u>	<u>0,09%</u>	Persentase dari total liabilitas

- h. Kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp 6.876.310.887 (2023: Rp 6.849.101.688).

- h. Compensations to Directors and Commissioners amounted to Rp 6,876,310,887 (2023: Rp 6,849,101,688).

28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 35,73 miliar per tahun untuk liga domestik yang berlaku sampai dengan tahun 2025.
- b. Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

- a. The Company obtained sponsorship contracts for Bali United football club from third party amounting to Rp 35.73 billion per year for the domestic league valid until 2025.
- b. The Company has significant contracts with professional players, coaches and officials football teams with a term of 6 months to 4 years with details of total contract per year as follows:

	31/12/2024		31/12/2023		
	Jumlah/ Number	Nilai/ Value	Jumlah/ Number	Nilai/ Value	
		Rp		Rp	
Pemain tim utama	34	27.255.475.000	48	35.614.700.000	The main team players
Pemain tim usia muda	92	649.000.000	93	510.600.000	The young team players
Pelatih dan ofisial tim	28	5.441.050.000	33	6.895.900.000	Coach and official team
Total		<u>33.345.525.000</u>		<u>43.021.200.000</u>	Total

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Aset dan liabilitas segmen

Saat ini, kegiatan utama Grup dalam bidang jasa keolahragaan. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan:

- Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan jersey dan merchandise klub.
- Agensi menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa live video streaming pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.
- Lainnya merupakan operasional kafe, radio, dan lainnya.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi pendapatan keuangan, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Segment assets and liabilities

Currently, the Group's principal activity is in the sport services. The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- The management of professional football club operated that include among others: management of football club, young football academies, sales of jersey and merchandise the club.
- Agency operated that include the sponsor providers for soccer clubs in Indonesia, direct streaming video service providers for Indonesian football and the creation of sponsor advertising videos.
- Others comprises operation of cafe, radio, and others.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of finance income, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset segmen			Segment assets
Manajemen klub	148.004.997.972	158.850.384.648	Club management
Agency	257.382.754.254	231.096.510.935	Agency
Lainnya	183.542.158.163	191.652.660.011	Others
Total	588.929.910.389	581.599.555.594	Total
Eliminasi	(308.183.778.732)	(305.700.958.714)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	513.461.296.927	535.195.770.950	Unallocated assets
Konsolidasian	794.207.428.584	811.094.367.830	Consolidated

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Liabilitas segmen			Segment liabilities
Manajemen klub	46.197.072.319	43.359.051.501	Club management
Agency	78.291.730.385	58.337.977.323	Agency
Lainnya	14.482.479.955	16.247.261.965	Others
Total	138.971.282.659	117.944.290.789	Total
Eliminasi	(39.564.219.752)	(37.204.662.217)	Elimination
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.229.640.369	3.158.224.332	Unallocated liabilities
Konsolidasian	104.636.703.276	83.897.852.904	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segment/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen klub	224.798.116.926	229.339.887.039	(31.020.293.755)	(73.539.687.528)	Club management
Agency	109.175.089.889	137.689.156.181	4.663.772.211	(1.991.944.018)	Agency
Lainnya	3.075.587.204	2.500.245.181	(2.751.903.497)	(6.125.415.818)	Others
Total	337.048.794.019	369.529.288.401	(29.108.425.041)	(81.657.047.364)	Total
Eliminasi	(2.043.801.571)	(6.191.029.385)	(98.703.503)	7.083.203.503	Elimination
Konsolidasian	335.004.992.448	363.338.259.016	(29.207.128.544)	(74.573.843.861)	Consolidated
Pendapatan keuangan			3.439.709.514	4.069.061.550	Finance incomes
Beban keuangan			(1.220.817.126)	(1.240.781.519)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(13.167.883.416)	73.720.784.873	Other gains and losses
Laba (rugi) sebelum pajak			(40.156.119.572)	1.975.221.043	Profit (loss) before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lain

Other segment information

	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen Klub	14.490.920.368	12.808.130.380	6.091.139.299	43.670.996.997	Club Management
Agency	13.411.514.317	13.106.841.834	14.718.078.630	18.490.907.581	Agency
Lainnya	188.896.848	319.514.204	82.889.384	420.911.849	Others
Konsolidasian	28.091.331.533	26.234.486.418	20.892.107.313	62.582.816.427	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets since the Group only operates in Indonesia.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko harga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasi. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen ekuitas, investasi pada instrumen utang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

b. Kelompok instrumen keuangan

	31/12/2024	31/12/2023
	Rp	Rp
Aset keuangan		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	45.489.572.732	40.530.111.117
Piutang usaha	107.487.806.719	97.489.725.471
Piutang lain-lain	29.845.286.133	27.689.330.272
Sub-total	<u>182.822.665.584</u>	<u>165.709.166.860</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)</u>		
Investasi jangka pendek	82.496.030.217	64.126.897.500
Investasi pada instrumen ekuitas	50.254.608.000	49.257.163.000
Investasi pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125
Sub-total	<u>141.474.017.342</u>	<u>122.107.439.625</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>		
Investasi jangka pendek	244.871.222.573	289.557.918.242
Total	<u><u>569.167.905.499</u></u>	<u><u>577.374.524.727</u></u>
Liabilitas keuangan		
<u>Biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang usaha	28.667.455.066	32.922.533.486
Utang lain-lain	2.700.515.575	1.744.080.137
Beban akrual	19.540.667.718	5.724.889.605
Liabilitas sewa	18.563.961.873	24.041.412.740
Total	<u><u>69.472.600.232</u></u>	<u><u>64.432.915.968</u></u>

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as price risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, investment in equity instrument, investment in debt instrument, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

b. Categories of financial instruments

	31/12/2024	31/12/2023
	Rp	Rp
Financial assets		
<u>Amortized cost</u>		
Cash and cash equivalents	45.489.572.732	40.530.111.117
Trade receivables	107.487.806.719	97.489.725.471
Other receivables	29.845.286.133	27.689.330.272
Sub-total	<u>182.822.665.584</u>	<u>165.709.166.860</u>
<u>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)</u>		
Short-term investment	82.496.030.217	64.126.897.500
Investment in equity instrument	50.254.608.000	49.257.163.000
Investment debt instrument	8.723.379.125	8.723.379.125
Sub-total	<u>141.474.017.342</u>	<u>122.107.439.625</u>
<u>Fair value through profit or loss (FVTPL)</u>		
Short-term investment	244.871.222.573	289.557.918.242
Total	<u><u>569.167.905.499</u></u>	<u><u>577.374.524.727</u></u>
Financial liabilities		
<u>Amortized cost</u>		
Trade payables	28.667.455.066	32.922.533.486
Other payables	2.700.515.575	1.744.080.137
Accrued expenses	19.540.667.718	5.724.889.605
Lease liabilities	18.563.961.873	24.041.412.740
Total	<u><u>69.472.600.232</u></u>	<u><u>64.432.915.968</u></u>

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pengungkapan nilai wajar liabilitas sewa tidak diharuskan sesuai standar akuntansi.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2023: PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif, pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen ekuitas pada PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru dan PT Mitra Maha Meta, Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen utang pada Tjufoo Pte. Ltd dan PT Indozone Media Indonesia yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar (Catatan 13).

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko likuiditas, dan risiko kredit.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required), includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities.

Disclosure fair value of lease liabilities is not required by accounting standards.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period such short-term investment in PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2023: PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Note 5). The fair value of financial instrument uses the quoted prices in active markets, in Indonesia Stock Exchange which is the fair value hierarchy at level 1.

The Group also had financial instrument FVTOCI for investment in equity instrument of PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru and PT Mitra Maha Meta, the Group also had financial instrument FVTOCI for investment in debt instrument of Tjufoo Pte. Ltd and PT Indozone Media Indonesia that stated at aquisition cost which are the best fair value since the most recently available information are not sufficient to measure its fair value (Note 13).

d. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to price risk, liquidity risk, credit risk.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Jika harga pasar aset keuangan FVTOCI mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/menurun sebesar Rp 81.254.748 (2023: Rp 665.509).

Jika harga pasar aset keuangan FVTPL mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/menurun sebesar Rp 12.243.561.129 (2023: Rp 14.477.895.912).

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama dari bank dan setara kas terkait suku bunga mengambang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan bank untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/ meningkat sebesar Rp 226.121.258 (31 Desember 2023: Rp 201.328.766).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The Group's financial risk management policies are as follows:

Price risk management

The Group is exposed to price risk arising from financial assets FVTOCI and financial assets FVTPL as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

If market price of financial assets at FVTOCI had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's other comprehensive income would decrease/increase by Rp 81,254,748 (2023: Rp 665,509).

If market price of financial assets at FVTPL had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's comprehensive income would decrease/increase by Rp 12,243,561,129 (2023: Rp 14,477,895,912).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of bank and cash equivalent due to using the floaty interest rate. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new agreement.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/ increase by Rp 226,121,258 (31 December 2023: Rp 201,328,766).

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 202430. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 7,12% (2023: 6,77%) per tahun untuk liabilitas sewa.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 7.12% (2023: 6.77%) per annum for lease liabilities.

	31/12/2024				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	28.667.455.066	-	-	28.667.455.066	Trade payables
Utang lain-lain	2.700.515.575	-	-	2.700.515.575	Other payables
Beban akrual	19.540.667.718	-	-	19.540.667.718	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.316.580.000	3.358.400.000	18.812.800.000	26.487.780.000	Lease liabilities
Total	55.225.218.359	3.358.400.000	18.812.800.000	77.396.418.359	Total

	31/12/2023				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	32.922.533.486	-	-	32.922.533.486	Trade payables
Utang lain-lain	1.744.080.137	-	-	1.744.080.137	Other payables
Beban akrual	5.724.889.605	-	-	5.724.889.605	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.742.160.640	4.070.047.770	20.314.231.590	31.126.440.000	Lease liabilities
Total	47.133.663.868	4.070.047.770	20.314.231.590	71.517.943.228	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau *counterparty* untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa sponsor. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing sponsorship. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan *counterparty* yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan *counterparty* yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan (Catatan 6).

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan pada FVTOCI - instrumen utang dan piutang lain-lain. Rating dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan. Peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo melakukan pembayaran kontraktual.

Grup mengkategorikan piutang akan dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur sangat kesulitan keuangan dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terkini *counterparty*, disesuaikan dengan prospek masa datang industri dimana *counterparty* beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal piutang lain-lain kecuali piutang kepada PSSI. Karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan ECL 12-bulan dan ECLs tersebut tidak signifikan.

Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen kas dan setara kas meliputi sebagai berikut:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Company performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Company uses its own trading records to rate its major customers. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer (Note 6).

Credit risk also arises from cash and cash equivalent, financial assets at FVTOCI - debt instrument and other receivables. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Company considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period. A significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Company categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 120 days past due. Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery. The Company assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for the future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of other receivables, except receivables to PSSI. Accordingly, the Company measured the impairment loss allowance using 12-month ECLs and determined that the ECLs is insignificant.

The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash and cash equivalents which comprise as follows:

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 202430. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

31/12/2024		31/12/2023	
Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
	Rp		Rp
AAA	22.160.537.627	AAA	39.123.353.423
AA-	1.519.349.132	AA-	-
A-	-	A-	1.137.049.765
BB+	19.953.627.720	BB+	-
BBB-	1.534.528.153	BBB-	-
	<u>45.168.042.632</u>		<u>40.260.403.188</u>

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* tidak perform.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan. Grup mempertimbangkan informasi forward-looking yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara *counterparty* yang disetujui.

The management monitors the credit ratings of counterparties regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 202430. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Kerangka penilaian risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories:

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak <i>counterparty</i> memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo. / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo >90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal / <i>Amount is >90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Jumlah dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2024	Catatan/ Note	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount Rp
Kas dan setara/ <i>Cash and cash equivalent</i>	4	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	45.489.572.732	-	45.489.572.732
Investasi jangka pendek pada instrumen utang/ <i>Short-term investment in debt instrument</i>	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	82.496.030.217	-	82.496.030.217
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	6	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i>	109.882.456.127	(2.394.649.408)	107.487.806.719
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	7	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	29.845.286.133	-	29.845.286.133
Investasi pada instrumen utang/ <i>Investment in debt instrument</i>	13	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	8.723.379.125	-	8.723.379.125
Total/Total				276.436.724.334	(2.394.649.408)	274.042.074.926

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 202430. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

31/12/2023	Catatan/ Note	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount
				Rp	Rp	Rp
Kas dan setara/ Cash and cash equivalent	4	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	40.530.111.117	-	40.530.111.117
Investasi jangka pendek pada instrumen utang/ Short-term investment in debt instrument	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	64.126.897.500	-	64.126.897.500
Piutang usaha/ Trade receivables	6	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	101.980.406.125	(4.490.680.654)	97.489.725.471
Piutang lain-lain/ Other receivables	7	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	28.689.330.272	(1.000.000.000)	27.689.330.272
Investasi pada instrumen utang/ Investment in debt instrument	13	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	8.723.379.125	-	8.723.379.125
Total/Total				244.050.124.139	(5.490.680.654)	238.559.443.485

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 6).

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provisions matrix (Note 6).

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
	Rp	Rp
Total liabilitas	104.636.703.276	83.897.852.904
Total ekuitas	689.570.725.308	727.196.514.926
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	15,17%	11,54%

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the of Directors considered the cost of capital and related risk.

The total liabilities to equity as of the reporting date are as follows:

Total liabilities
Total equity
Liability to equity ratio

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

**32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Kas	265.321.041	264.357.903	Cash on hand
Bank	34.849.251.691	38.990.753.214	Cash in banks
Setara kas	10.375.000.000	1.275.000.000	Cash equivalent
Total	45.489.572.732	40.530.111.117	Total

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	5.363.106.509	8.340.580.011	Reclassification advance purchases of assets to fixed asset
Penambahan aset tetap melalui utang	6.889.311.377	14.236.233.395	Additon of fixed assets from debt
Keuntungan yang direalisasi dari nilai wajar investasi jangka pendek	7.540.350.464	61.418.155.687	Realized gain from changes in fair value short-term investments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi jangka pendek	(33.085.987.472)	3.463.456.147	Unrealized gain (loss) from changes in fair value short-term investments
		Liabilitas sewa (Catatan 17)/ Lease liabilities (Note 17)	
		Rp	
Saldo per 01/01/2023		11.643.857.826	Balance as of 01/01/2023
Perubahan non-kas			Non-cash changes
Penambahan		14.236.233.395	Addition
Perubahan dari			Changes from
dari arus kas pendanaan			financing cash flows
Pembayaran		(1.838.678.481)	Payment
Saldo per 31/12/2023		24.041.412.740	Balance as of 31/12/2023
Perubahan non-kas			Non-cash changes
Penambahan		6.889.311.377	Addition
Pengurangan		(5.059.719.371)	Deduction
Perubahan dari			Changes from
dari arus kas pendanaan			financing cash flows
Pembayaran		(7.307.042.873)	Payment
Saldo per 31/12/2024		18.563.961.873	Balance as of 31/12/2024

**32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW**

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statements of cash flows with details as follows:

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

33. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/5, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk saja yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/5, is the financial information of the parent Company only which presents statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 25 March 2025.

Ekshibit F

Exhibit F

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2024

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.834.961.692	6.301.853.872	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	226.044.622.042	250.573.759.149	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	2.637.726.511	2.090.891.132	Related parties
Pihak ketiga	10.730.637.904	19.656.299.773	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	10.880.127.288	8.065.883.686	Related parties
Pihak ketiga	1.063.536.782	687.595.000	Third parties
Persediaan	6.330.112.627	5.802.862.069	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.053.324.525	2.890.909.318	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	24.285.298.933	8.874.228.118	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar	298.860.348.304	304.944.282.117	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	5.163.951.907	5.168.051.907	Investment in associates
Investasi pada entitas anak	268.595.000.000	268.595.000.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap	50.050.952.053	62.596.436.021	Fixed assets
Aset tidak berwujud	17.363.779.247	31.267.711.753	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13.483.850.055	14.125.497.769	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	5.610.838.503	6.347.661.999	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	360.268.371.765	388.100.359.449	Total non-current assets
TOTAL ASET	659.128.720.069	693.044.641.566	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	5.384.478.015	194.600.750	Related parties
Pihak ketiga	1.951.156.512	9.469.158.111	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	17.386.551.215	12.231.679.165	Related parties
Pihak ketiga	202.839.590	379.829.560	Third parties
Utang pajak	1.909.445.329	174.200.343	Taxes payables
Beban akrual	4.980.646.813	4.699.895.219	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	11.512.205.259	6.765.387.316	Contract liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	1.501.367.431	3.378.361.973	Current maturities of finance lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	44.828.690.164	37.293.112.437	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.368.382.155	6.065.939.064	Finance lease liabilities net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.759.743.480	1.514.116.389	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang	3.128.125.635	7.580.055.453	Total non-current liabilities
Total liabilitas	47.956.815.799	44.873.167.890	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10			Share capital - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham			Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	408.047.183.674	408.047.183.674	Additional paid in capital
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	286.384.643	24.326.081	Unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets
Saldo laba	142.838.335.953	180.099.963.921	Retained earnings
Total ekuitas	611.171.904.270	648.171.473.676	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	659.128.720.069	693.044.641.566	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	2024	2023	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	90.027.819.165	83.509.537.224	REVENUES
BEBAN OPERASI	(121.048.112.920)	(157.049.224.752)	OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI	(31.020.293.755)	(73.539.687.528)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	707.466.069	136.610.981	Finance incomes
Beban keuangan	(554.860.584)	(1.182.992.887)	Finance costs
Keuntungan lain-lain	(5.754.296.057)	63.287.355.334	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(36.621.984.327)	(11.298.714.100)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(715.941.748)	(2.301.675.834)	TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN	(37.337.926.075)	(13.600.389.934)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	262.058.562	(59.092.822)	Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit and loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	97.818.086	(216.269.216)	Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit
Pajak tangguhan terkait	(21.519.979)	47.579.228	Related tax expense
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	338.356.669	(227.782.810)	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(36.999.569.406)	(13.828.172.744)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI/ <i>Unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	83.418.903	193.869.043.843	661.999.646.420	<i>Balance as of 01/01/2023</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(13.600.389.934)	(13.600.389.934)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(59.092.822)	(168.689.988)	(227.782.810)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(59.092.822)	(13.769.079.922)	(13.828.172.744)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	24.326.081	180.099.963.921	648.171.473.676	<i>Balance as of 31/12/2023</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(37.337.926.075)	(37.337.926.075)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	262.058.562	76.298.107	338.356.669	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	262.058.562	(37.261.627.968)	(36.999.569.406)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	286.384.643	142.838.335.953	611.171.904.270	<i>Balance as of 31/12/2024</i>

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	2024	2023	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	102.628.485.118	115.341.891.529	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(48.402.408.626)	(135.230.484.698)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(73.488.320.399)	(18.349.564.741)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(19.262.243.907)	(38.238.157.910)	Cash generated by operating
Pembayaran pajak penghasilan	(1.214.552.060)	(805.020.889)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(869.749.563)	(818.912.793)	Financial cost paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(21.346.545.530)	(39.862.091.592)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	707.466.069	9.162.546.056	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(1.460.406.336)	(57.499.821.252)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	10.556.427.805	139.363.140.630	Withdrawal of short-term investment
Perolehan aset tetap	(1.750.636.771)	(36.130.199.405)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	554.049.137	-	Disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(368.034.494)	(827.546.146)	Acquisition of intangible assets
Penjualan koin kripto	19.829.575.665	-	Selling of crypto coin
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	611.494.264	-	Receipt from short-term investment profit
Penempatan investasi pada entitas anak	-	(35.000.000.000)	Placement of investment in subsidiary
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	28.679.935.339	19.068.119.883	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan piutang pihak berelasi	(2.814.243.602)	9.441.155.110	Changes in of receivables from related parties
Perubahan utang pihak berelasi	5.154.872.050	(882.041.039)	Changes of payable to related parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.140.910.437)	(1.644.660.000)	Payment of finance lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	199.718.011	6.914.454.071	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	7.533.107.820	(13.879.517.638)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.301.853.872	20.181.371.510	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.834.961.692	6.301.853.872	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
31 DESEMBER 2024/31 DECEMBER 2024

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/ *The investments in share in subsidiaries is as follow:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	% Kepemilikan/ <i>% of ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	
	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
			Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	90%	90%	135.000.000.000	135.000.000.000
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	90%	90%	125.000.000.000	125.000.000.000
PT IOG Indonesia Sejahtera	95%	95%	6.650.000.000	6.650.000.000
PT Manusia Masa Depan	50%	50%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	99%	99%	495.000.000	495.000.000
PT Bali Boga Sejahtera	90%	90%	450.000.000	450.000.000
Total investasi/ <i>Total investment</i>			<u>268.595.000.000</u>	<u>268.595.000.000</u>

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.
Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00155/2.1068/AU.1/10/1852-2/1/III/2025

No. : 00155/2.1068/AU.1/10/1852-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama (Lanjutan)

Hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Pada tahun 2024, pendapatan Grup berasal dari pendapatan agensi adalah 67,18% dari total pendapatan yang terdiri *live video streaming* dan rekaman video, *event* dan promosi dan *sport agency*. Karena pendapatan *event* dan promosi bersifat jasa dengan ruang lingkup beragam, setiap pelanggan memiliki keperluan yang berbeda-beda sehingga Grup perlu membuat pertimbangan dan estimasi dalam menetapkan pengakuan pendapatan. Kewajiban pelaksanaan pendapatan *live video streaming* dan rekaman video dan *sport agency* dilakukan dalam suatu periode waktu sesuai dengan kontrak dan sering kali seluruh kewajiban pelaksanaan diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian. Kami mempertimbangkan keakuratan pengakuan pendapatan termasuk pisah batas yang tepat oleh Grup sebagai masalah audit utama.

Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan terkait pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Kami mengambil sample invoice pendapatan untuk menguji ke akuratan pencatatan pendapatan dan juga untuk memeriksa pisah batas pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian atas pengakuan pendapatan sesuai persentase penyelesaian dengan mereview dasar pengakuan pendapatan dan membandingkan antara data tersebut dengan dokumen pendukung yang ada seperti laporan kegiatan bulanan yang disampaikan kepada pelanggan dan memeriksa kecocokan biaya yang diakui beserta dokumen pendukung.
- Kami meninjau entri jurnal manual terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya.
- Kami melakukan prosedur analitis termasuk penyelidikan atas fluktuasi yang tidak biasa.

Key audit matter (Continued)

The matters described below are the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue recognition

In 2024, the Group's revenue came from agency revenue is 67.18% of total revenues consisting of revenue of live video streaming and video recording, events and promotions and sports agency. Because event and promotional revenues are services with a diverse scope, each customers has different needs so the Group needs to make considerations and estimates in determining revenue recognition. The performance obligation of live video streaming and video recording and sports agency revenue is carried out within a period in accordance with the contract and often the performance obligations are completed after the reporting date, so that revenues are recognized according to the percentage of completion. We consider the accuracy of revenue recognition including the appropriate use of cut-off by the Group to be a key audit matter.

Referring to Notes 2 and 3 to consolidated financial statements for the relevant accounting policies related to revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *We take a sample of revenue invoices to test the accuracy of revenue recording and also to check the revenue recognition cut-off.*
- *We test revenue recognition according to the percentage of completion by reviewing the basis for revenue recognition and comparing this data with existing supporting documents such as monthly activity reports submitted to customers and checking the suitability of the recognized costs and supporting documents.*
- *We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 (Laporan Tahunan), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakan, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report (Annual Report), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Julio Jayawardhani, S.E., CPA
NIAP AP.1852/
License No. AP.1852



25 Maret 2025/ 25 March 2025